

**KEPEMIMPINAN KEPALA TPQ  
DALAM MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR  
SISWA MEMBACA AL-QUR'AN DI TAMAN  
PENDIDIKAN QUR'AN DZURRIYYATUL JANNAH  
PLOSO KREMBUNG**

**S K R I P S I**

Oleh:  
**Muhammad Hilmi**  
**09110120**



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG  
2014**

**KEPEMIMPINAN KEPALA TPQ  
DALAM MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR  
SISWA MEMBACA AL-QUR'AN DI TAMAN  
PENDIDIKAN QUR'AN DZURRIYYATUL JANNAH  
PLOSO KREMBUNG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri MaulanaMalik Ibrahim Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu  
Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I)*

Oleh:  
**Muhammad Hilmi**  
**09110120**



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG  
2014**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KEPEMIMPINAN KEPALA TPQ DALAM MENGEMBANGKAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA MEMBACA AL-QUR'AN DI TAMAN  
PENDIDIKAN QUR'AN DZURRIYYATUL JANNAH PLOSO  
KREMBUNG**

**SKRIPSI**

dipersiapkan dan disusun oleh  
Muhammad Hilmi (09110120)  
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 16 April 2014 dan  
dinyatakan  
LULUS  
serta diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam(S.PdI)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

**Nurul Yaqien, S.Pd.I,M.Pd**  
NIP. 197811192006041001

:

\_\_\_\_\_

Sekretaris Sidang

**Dr. Muhammad Walid, M.A**  
NIP. 197308232000031002

:

\_\_\_\_\_

Pembimbing

**Dr. Muhammad Walid, M.A**  
NIP. 197308232000031002

:

\_\_\_\_\_

Penguji Utama

**Dr. H. Moh. Padil, M.Ag**  
NIP. 196512051994031003

:

\_\_\_\_\_

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

**Dr. H. Nur Ali, M.Pd**  
NIP.19650403 199803 1 002

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**KEPEMIMPINAN KEPALA TPQ**  
**DALAM MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR**  
**SISWA MEMBACA AL-QUR'AN DI TAMAN**  
**PENDIDIKAN QUR'AN DZURRIYYATUL JANNAH**  
**PLOSO KREMBUNG**

**SKRIPSI**

Oleh:  
**Muhammad Hilmi**  
**09110120**

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diujikan  
Pada Tanggal 5 April 2014  
Oleh Dosen Pembimbing,

**Dr. Muhammad Walid. MA**  
**NIP. 197308232000031002**

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

**Dr. Marno Nurullah, M.Ag**  
**NIP. 197208222002212001**

## MOTTO

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا

تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

*“Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui” (QS. Al-Baqoroh:30)*

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan karya ini sebagai rasa syukur dan terima kasihku kepada:

Ayahku H.Machfudz serta ibuku Hj. Siti Ummi Sofiyah tercinta dengan ikhlas dan tulus memberikan curahan kasih sayang dan dukungan berupa moral, material dan spiritual kepada putra tercintanya ini.

Keluarga Dirumah yang selalau mensuport saya.

Untuk Jasmine Bella Ragezza yang selalu memberikanku semangat dan dukungannya untukku.

Guru-guruku dan Dosen-dosenku yang telah memberikan bimbingan, arahan dan selalu mentransformasikan keilmuannya sehingga menjadikanku mengetahui, memahami dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sahabat/sahabati Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Sunan Ampel khususnya Rayon Kawah Chondrodimuko yang selalu mengajarku akan hausnya nafsu intelektualitas dan idealisme gerakan.

Almamaterku Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang selalu Aku bangga-banggakan.

Dr. Muhammad Walid. MA  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Muhammad Hilmi  
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 5 April 2014

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim  
Malang  
di

Malang

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Hilmi

NIM : 09110120

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : *Kepemimpinan Kepala TPQ Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Qur'an Dzurriyyatul Jannah Ploso Krembung.*

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Pembimbing,

Dr. Muhammad Walid. MA  
NIP. 197308232000031002

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diujikan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 5 April 2014

**Muhammad Hilmi**  
**NIM : 09110120**



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Kepemimpinan Kepala TPQ Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Membaca Al-Qur’an di Taman Pendidikan Qur’an Dzurriyyatul Jannah Ploso Krembung.”*** dengan baik dan lancar.

Shalawat serta salam semoga senantiasa Allah limpahkan keharibaan junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah memberikan pelajaran, tuntunan dan suri tauladan kepada kita semua, sehingga kita dapat menuju jalan islam yang lurus dan penuh Ridha-Nya.

Banyak bantuan yang telah penulis terima dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini, maka sepatutnyalah penulis ucapkan banyak terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta yang telah dengan tulus dan ikhlas memberikan kasih sayang dan motivasi baik berupa matriil maupun spiritual, serta telah membesarkan, membimbing dan membiayai penulis dalam menyelesaikan studi hingga kejenjang perguruan tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang beserta staf rektoratnya yang selalu memberikan kesempatan dan pelayanan kepada penulis.
3. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. Marno Nurullah, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

5. Dr.Muhammad Walid.MA, selaku Dosen Pembimbing yang meluangkan waktunya dan dengan ikhlas dan tulus memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis demi kebaikan dan terselesaikannya skripsi ini.
6. Hj. Siti Sofiyah, selaku kepala TPQ Dzurriyyatul Jannah Ploso Krembung beserta dewan guru dan segenap santri yang memberikan izin untuk kerja samanya kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, baik moril maupun materil.
8. Sahabat-sahabati PMII Rayon Kawah Chondrodimuko serta PK PMII Sunan Ampel yang selalu menemani penulis untuk selalu berdialog dalam rangka memperluas khazanah keilmuan dan menemani penulis dalam suka dan duka, serta mengajarkan akan arti hidup sesungguhnya.

Tiada kata yang patut penulis sampaikan selain untaian do'a, semoga Allah membalas jasa-jasa baik beliau. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi atau isi dan sistematika pembahasan. Oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif untuk membenahi dan memenuhi kekurangan dalam laporan-laporan selanjutnya.

Demikian yang bisa disampaikan oleh penulis, kurang lebihnya mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga tulisan yang sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya. Amin...

Malang, 5 April 2014

**Muhammad Hilmi**  
**NIM : 09110120**

## **DAFTAR TABEL**

- Tabel I : Struktur pengurus TPQ Dzurriyatul Jannah
- Tabel II : Daftar Tenaga Pengajar TPQ Dzurriyatul Jannah plosokrembung
- Tabel III : Jumlah Santri TPQ Dzurriyatul Jannah plosokrembung
- Tabel IV : Program Kurikulum TPQ Dzurriyatul Jannah plosokrembung
- Tabel V : Jadwal Kegiatan Proses Belajar Mengajar

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Surat Penelitian
- Lampiran 2 : Bukti Penelitian
- Lampiran 3 : Foto Penelitian dan Wawancara
- Lampiran 4 : Bukti Konsultasi
- Lampiran 5 : Biodata Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN SAMPUL DALAM</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	5
F. Penjelasan Istilah .....	6
G. Sistematika Pembahasan .....	7

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Kepemimpinan Kepala TPQ .....	8
1. Pengertian Kepemimpinan.....	8
2. Fungsi Kepemimpinan .....	11
3. Tugas Kepemimpinan .....	12
B. Pembahasan Kepala TPQ.....	12
1. Pengertian TPQ.....	12
2. Fungsi TPQ .....	13
3. Tujuan TPQ.....	13
C. Motivasi .....	13
1. Pengertian Motivasi .....	13
2. Macam-Macam Motivasi .....	18
3. Fungsi-Fungsi Motivasi .....	20
D. Motivasi Belajar .....	21
1. Pengertian Motivasi Belajar .....	21
2. Teori-Teori Motivasi Belajar .....	24
3. Teori-Teori Kebutuhan Tentang Motivasi Belajar .....	24

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	28
B. Kehadiran Peneliti .....	29
C. Lokasi Penelitian .....	30
D. Data Dan Sumber Data .....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31

F. Analisis Data .....	32
G. Pengecekan Keabsahan Data .....	34
H. Tahap-Tahap Penelitian .....	35

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Latar Belakang Obyek Penelitian .....	38
1. Sejarah Berdirinya TPQ Dzurriyyatul Jannah Ploso krembung .....	38
2. Dasar dan Tujuan TPQ Dzurriyyatul Jannah Ploso krembung .....	40
3. Kondisi TPQ Dzurriyyatul Jannah plosokrembung .....	41
B. Penyajian Data .....	47
1. Bagaimana kepemimpinan kepala TPQ dalam mengembangkan motivasi pendidikan di TPQ Dzurriyyatul Jannah Ploso Krembung .....	47
2. Usaha-usaha apa yang dilakukan oleh kepala TPQ dalam mengembangkan motivasi diTPQ Dzurriyyatul Jannah Ploso Krembung .....	51
3. Faktor-faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat dalam mengembangkan motivasi belajar oleh kepala TPQ di TPQ Dzurriyyatul Jannah Ploso Krembung .	58

## **BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

- A. Bagaimana kepemimpinan kepala TPQ dalam mengembangkan motivasi pendidikan di TPQ Dzurriyyatul Jannah Ploso Krembung ..... 63
- B. Usaha-usaha apa yang dilakukan oleh kepala TPQ dalam mengembangkan motivasi diTPQ Dzurriyyatul Jannah Ploso Krembung ..... 64
- C. Faktor-faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat dalam mengembangkan motivasi belajar oleh kepala TPQ di TPQ Dzurriyyatul Jannah Ploso Krembung ..... 65

## **BAB VI PENUTUP**

- A. Kesimpulan ..... 68
- B. Saran ..... 70

## **DAFTAR PUSTAKA ..... 72**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## ABSTRAK

Hilmi, Muhammad. Skripsi. *Kepemimpinan Kepala TPQ Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Qur'an Dzurriyyatul Jannah Ploso Krembung*. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Dr. Muhammad Walid. MA

---

Secara ilmiah Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT., yang mengandung mu'jizat, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW., dan tertulis dalam mushaf (kitab). Al Qur'an diterima oleh umat secara mutawatir (memenuhi keabsahan multak suatu berita) dan beribadah membacanya.

Dari sini kita dapat memperoleh gambaran bahwa isi dari Al Qur'an itu mengandung kebenaran yang mutlak tanpa diragukan dari penyelewengan maupun ketidaksempurnaan. Kandungan Al Qur'an itu kaya akan informasi ilmu baik mengenai manusia, alam semesta maupun Tuhan. Karena itu Al Qur'an disebut juga "*hudal lin naas*" dan pedoman hidup bagi umat Islam.

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala TPQ dalam mengembangkan motivasi belajar siswa membaca AL-Qur'an ditaman pendidikan Qur'an Dzurriyyatul jannah Ploso Krembung

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena fokus penelitian ini diarahkan untuk mengetahui Bagaimana kepemimpinan pendidikan yang dikembangkan di TPQ Dzurriyyatul Jannah, Usaha-usaha apa yang telah dilakukan dalam pengembangan TPQ Dzurriyyatul Jannah, Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat terhadap pelaksanaan kepemimpinan pendidikan di TPQ Dzurriyyatul Jannah. Adapun prosedur pengumpulan data yaitu dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi dan interview. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan analisis reduksi data, penyajian data, verifikasi, pengecekan keabsahan data, dan triangulasi.

Dari hasil analisis data penelitian di lapangan diperoleh bahwa 1) Dalam menjalankan kepemimpinannya, Kepala TPQ Dzurriyyatul Jannah Ploso krembung sebagian besar menerapkan tipe kepemimpinan demokrasi. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan bagi Kepala TPQ Dzurriyyatul Jannah Ploso krembung untuk menjalankan kepemimpinannya dengan menerapkan tipe otokrasi. 2) Usaha Kepala TPQ Dzurriyyatul Jannah Ploso krembung dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di TPQ Dzurriyyatul Jannah Ploso krembung antara lain dilakukan usaha-usaha sebagai berikut: Mengadakan *Pelajaran tambahan baai siswa yang akan melakukan ujian kekorcap*. Mengadakan program remedial khusus. Membangun gedung tingkat 2. Membeli alat drumband buat pendidikan seni. Meningkatkan kualitas guru. Menambah mata pelajaran khusus. Pembiasaan sholat berjamaah. 2. Adapun Peran Kepala TPQ Dzurriyyatul Jannah Ploso krembung dalam meningkatkan kualitas pendidikan di TPQ Dzurriyyatul Jannah Ploso krembung meliputi 2 peran, yaitu: Kepala TPQ Dzurriyyatul Jannah

Ploso kreambung sebagai administrator, Kepala TPQ Dzurriyyatul Jannah Ploso kreambung sebagai supervisor

***Kata Kunci: kepemimpinan kepala madrasah, motivasi belajar Al-Qur'an.***

## Abstract

Hilmi, Muhammad. Thesis. *The Leadership of The Head Master of TPQ in Developing the Students Motivation in Reading Al-Qur'an in The School of Qur'an of Dzurriyatul Jannah ,Ploso, Krembung*. Islamic Education, The Faculty of Education and Teaching, State Islamic University Maulana Malik Ibrahim of Malang. Supervisor: Dr. Muhammad Walid. MA

---

Scientifically, Qur'an is Allah's saying that contain a miracle, descended to Muhammad saw and written in the *mushaf* (bible). Qur'an is absolutely (in term of validity) accepted by the people and reputed as a pray.

Here, we can take a vision that the content of Qur'an contains the absolute truth and distant from either deviation or imperfect. The content in Qur'an is reach of science like humanity, nature and divinity. Thus, Qur'an is also called "*hudal lin naas*" and the guideline of life for moslem

The focus of this research is to getting know how is the leadership of the head master of the TPQ in developing the students motivation in reading Qur'an in the Qur'an school of Dzurriyatul Jannah, Ploso, Krembung.

The method of the research is using descriptive qualitative approach. Because, the focus of this research is directed to know how the leadership of the education that is developed in the Qur'an school of Dzurriyatul Jannah. What are the efforts that have been done in the developing of the Qur'an school of Dzurriyatul Jannah. What are the factors that being the support and the obstacles towards the implementation of the leadership of the education in the Qur'an school of Dzurriyatul Jannah. The procedure of the data collection is using the observation, documentation and interview method. to analyze the data, the researcher uses data reduction analysis, data presentation, verivication, data validity checking, and triangulation.

The result of the data analysis in the field, there are found that 1) in implementing the leadership, the head master of TPQ Dzurriyatul Jannah, Ploso, Krembung, generally apply the democratic leadership. But, it's still possible for the head master of TPQ Dzurriyatul Jannah, Ploso, Krembung to run the leadership in using the autocracy leadership. 2) the effort of the head master of TPQ Dzurriyatul Jannah, Ploso, Krembung in emerging the educational quality of the Qur'an school of Dzurriyatul Jannah. Those are: arranging the extra class for the students who will have the examination, organizing a special remedial program, building 2 floors building, buying the drum band set for art learning, increasing the teacher's quality, adding some special courses, habituating mass praying. The role of the head master of the Qur'an school of Dzurriyatul Jannah in emerging the educational quality in the Qur'an school of Dzurriyatul Jannah including 2 roles. Those are: the headmaster of the Qur'an school of Dzurriyatul Jannah as the administrator and as the supervisor.

**Key words:** *the leadership of the headmaster, motivation in Al-Qur'an*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Secara ilmiah Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT., yang mengandung mu'jizat, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW., dan tertulis dalam mushaf (kitab). Al Qur'an diterima oleh umat secara mutawatir (memenuhi keabsahan multak suatu berita) dan beribadah membacanya.

Dari sini kita dapat memperoleh gambaran bahwa isi dari Al Qur'an itu mengandung kebenaran yang mutlak tanpa diragukan dari penyelewengan maupun ketidaksempurnaan. Kandungan Al Qur'an itu kaya akan informasi ilmu baik mengenai manusia, alam semesta maupun Tuhan. Karena itu Al Qur'an disebut juga "*hudal lin naas*" dan pedoman hidup bagi umat Islam.

Para ilmuwan Islam yang mempelajari Al Qur'an juga berpendapat, kitab suci umat Islam ini merupakan sumber ilmu pengetahuan bagi manusia yang dapat membimbing dan menuntun manusia ke arah jalan keselamatan dan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Sebagaimana janji Allah SWT dalam Al Qur'an yang menyatakan bahwa sesungguhnya Al Qur'an itu mudah untuk dipelajari, dianalisis, dipahami yang kemudian direalisasikan dalam bentuk perbuatan, hanya bagi orang-orang yang bersungguh-sungguh dan bertaqwa. Seperti yang tertulis dalam surat Al Qomar ayat 17 :

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿٤٧﴾

*Artinya : “Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al Qur’an untuk pelajaran, maka adakah orang-orang yang mengambil pelajaran”.*

Ayat di atas mengisyaratkan kepada kaum muslimin untuk mencari dan mempelajari makna yang terkandung di dalam Al Qur’an yang dapat digunakan sebagai sumber ilmu.

Para pakar pendidikan berpendapat bahwa untuk merangsang minat belajar membaca Al Qur’an sebaiknya dimulai sejak usia dini (3-6 tahun). Karena pada usia tersebut kemampuan manusia untuk menyerap ilmu pengetahuan sangat kuat, sehingga diharapkan dapat mencapai hasil yang optimal.<sup>1</sup>

Selain hal tersebut di atas, pendidikan Al Qur’an sejak dini diharapkan dapat mencetak generasi muda yang mempunyai dasar mental yang kuat. Sebab kualitas dari generasi mendatang merupakan tanggung jawab kita sebagai seorang pengajar. Hal ini selaras dengan apa yang dikatakan oleh Ibnu Sina dalam kitab Al Siyasah;

“Agar kita mengajar anak-anak kita dengan Al Qur’an dengan secara keseluruhan, baik jasmani maupun rohani, hendaknya dicurahkan untuk pelajaran ini, agar anak-anak mendapat bahasa yang asli, agar rasa keimanan bisa tertanam kokoh dalam kalbu anak.”<sup>2</sup>

Dalam masalah belajar dan mengajar Al Qur’an diperlukan pengelolaan yang serius dan proposional, baik dari segi pemilihan strategi dan metode

---

<sup>1</sup> Elaine La Monica Rigolosi . Third Edition. *Manajemen and leadership in nursing and health care*. (LLC : Springer Publishing Company. 2012), hal.94.

<sup>2</sup> *Ibid*, hal.94

yang profesional dengan mempertimbangkan kelemahan dan kelebihan nya sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh anak.

Dengan pendidikan Al Qur'an juga memberikan landasan untuk mengerjakan ibadah dan ajaran Islam, serta mempertebal rasa keimanan seorang muslim. Dalam Al Qur'an surat Al Qiyamah ayat 16-18, disebutkan :

لَا تُحْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ۚ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ۚ فَإِذَا قَرَأْنَاهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ۚ

Artinya : *“Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al Qur'an kamu hendak cepat-cepat (menguasainya). Sesungguhnya atas tanggungan kamulah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuat pandai) membacanya. Apabila kamu telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya.”*

Sementara itu apabila kita memperhatikan kehidupan di tengah-tengah kita, masih banyak diantara generasi muda Islam yang belum mampu membaca Al Qur'an secara baik, apalagi memahaminya.

Untuk menanggulangi masalah ini, sudah banyak jalan yang ditempuh seperti pendidikan Al Qur'an di musholla, masjid maupun di rumah. Akan tetapi hasilnya belum memuaskan karena pengelolaannya masih belum terkoordinir secara baik. Maka dari itu didirikan Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) yang merupakan lembaga pendidikan yang mengkhususkan pada materi pendidikan membaca Al Qur'an dan menguasai bacaan tajwid dan Ghorib dengan tepat, lancar dan benar.

TPQ Dzurriyyatul Jannah Ploso Krembung yang berada di Krembung ini berusaha mengintensifkan kegiatannya, yang memang secara proporsional telah mengikuti kegiatan apa yang terancang dalam buku pedomannya. Dan

institusi ini akan terus ditingkatkan mutunya agar dapat mencetak generasi Qur'ani yang berkualitas dan berakhlak mulia.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan beberapa masalah yang menjadi pokok pembahasan, yaitu :

1. Bagaimana kepemimpinan kepala TPQ dalam mengembangkan motivasi pendidikan di TPQ Dzurriyyatul Jannah Ploso Krembung ?
2. Usaha-usaha apa yang dilakukan oleh kepala TPQ dalam mengembangkan motivasi diTPQ Dzurriyyatul Jannah Ploso Krembung ?
3. Faktor-faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat dalam mengembangkan motivasi belajar oleh kepal TPQ di TPQ Dzurriyyatul Jannah Ploso Krembung ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui kepemimpinan kepala TPQ dalam mengembangkan motivasi pendidikan di TPQ Dzurriyyatul Jannah Ploso Krembung.
2. Mengetahui Usaha-usaha apa yang dilakukan oleh kepala TPQ dalam mengembangkan motivasi diTPQ Dzurriyyatul Jannah Ploso Krembung.
3. Mengetahui Faktor-faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat dalam mengembangkan motivasi belajar oleh kepal TPQ di TPQ Dzurriyyatul Jannah Ploso Krembung.



#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi masyarakat umum dan lembaga pendidikan luar sekolah, TPQ Dzurriyyatul Jannah Ploso Krembung sebagai tambahan informasi untuk mempermudah dan memperlancar serta mengembangkan mutu pendidikannya.
2. Bagi pengelola TPQ, guru, karyawan dan semua pihak terkait, sebagai sumbangan pemikiran dalam menentukan manajemen yang perlu dikembangkan.
3. Bagi penulis sendiri, sebagai bahan studi skripsi, tambahan informasi serta wawasan tentang masalah ini dalam upaya mengembangkan diri sebagai pendidik.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Adapun ruang lingkup penelitian ini mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Kepemimpinan pendidikan yang dikembangkan di TPQ Dzurriyyatul Jannah Ploso Krembung.
2. Usaha-usaha yang telah dilakukan dalam pengembangan TPQ Dzurriyyatul Jannah Ploso Krembung.
3. Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat terhadap pelaksanaan kepemimpinan pendidikan di TPQ Dzurriyyatul Jannah Ploso Krembung.

## **F. Penjelasan Istilah**

Agar dalam pembahasan penelitian ini dapat terfokus dan mengenai sasaran sesuai dengan yang diharapkan penulis, maka penulis memberikan definisi operasional sebagai berikut :

### **1. Kepemimpinan**

Penggunaan keterampilan seseorang dalam mempengaruhi orang lain untuk melaksanakan sesuatu dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuannya.

### **2. Motivasi**

Sesuatu yang kompleks, karena motivasi dapat menyebabkan terjadinya perubahan energi dalam diri individu untuk melakukan sesuatu yang didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan

### **3. Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ)**

Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) adalah lembaga pendidikan pengajaran Islam untuk anak-anak usia 7-12 tahun, yang dijadikan santri agar mampu membaca Al Qur'an dengan benar sesuai dengan ilmu tajwid sebagai target pokoknya.

Jadi yang dimaksud dengan judul “Kepemimpinan Pendidikan di Taman Pendidikan Al Qur'an “TPQ Dzurriyyatul Jannah Ploso Krembung” adalah suatu proses perencanaan pengajaran pendidikan Al Qur'an yang dilaksanakan di TPQ dengan menggunakan segenap sumber-sumber atau potensi-potensi yang ada untuk mencapai tujuan pendidikan.

## G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memudahkan dalam menyajikan dan memahami dari isi penulisan skripsi ini, maka dibuatlah sistematika pembahasan sebagai berikut:

**BAB I** : Merupakan pendahuluan yang meliputi; latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan.

**BAB II** : Merupakan kajian kajian teori yang berisi; *Pertama*.Tinjauan tentang Kepemimpinan, yang meliputi:, pengertian kepemimpinan. *Kedua*, Tinjauan tentang motivasi belajar, yang meliputi: pengertian motivasi, macam-macam motivasi dan fungsi motivasi. *Ketiga*, Motivasi belajar, meliputi pengertian motivasi belajar.

**BAB III** : Pada bab ini penulis menyajikan metode penelitian yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

**BAB IV** : Pada bab ini merupakan paparan hasil penelitian yang meliputi: Pemaparan data, memaparkan deskripsi lokasi penelitian.

**BAB V** : Pembahasan hasil penelitian.

**BAB VI** : Pada bab ini adalah merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan serta saran-saran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kepemimpinan Kepala TPQ

##### 1. Pengertian Kepemimpinan

Secara etimologi kepemimpinan berasal dari kata dasar “pimpin” (*lead*) berarti bimbing atau tuntun, dengan begitu di dalam terdapat dua pihak yaitu yang dipimpin (rakyat) dan yang memimpin (imam). Setelah ditambah awalan “pe” menjadi “pemimpin” (*leader*) berarti orang yang mempengaruhi pihak lain melalui proses kewibawaan komunikasi sehingga orang lain tersebut bertindak sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu. Dan setelah ditambah akhiran “an” menjadi “pimpinan” artinya orang yang mengepalai. Apabila dilengkapi dengan awalan “ke” menjadi “kepemimpinan” (*leadership*) berarti kemampuan dan kepribadian seseorang dalam mempengaruhi serta membujuk pihak lain agar melakukan tindakan pencapaian tujuan bersama, sehingga dengan demikian yang bersangkutan menjadi awal struktur dan pusat proses kelompok.<sup>1</sup>

Jadi kepemimpinan adalah aktivitas untuk mempengaruhi perilaku orang lain agar mereka mau diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu.

---

<sup>1</sup> Burhanuddin, Afid. 2013. *Kepemimpinan dan Kekuasaan..* (Jakarta : Salemba Medika, 2009) hal.35

Kepemimpinan diartikan sebagai kemampuan menggerakkan atau memotivasi sejumlah orang agar secara serentak melakukan kegiatan yang sama dan terarah pada pencapaian tujuannya.

Seiring dengan pengertian di atas, pemimpin adalah orang yang mempunyai wewenang dan hak untuk memengaruhi orang lain, sehingga mereka berperilaku sebagaimana yang dikehendaki oleh pemimpin tersebut melalui kepemimpinannya.

Bass (2008), Bass dan Stogdill (1990) serta Nonhouse (2012) dengan kemampuannya telah mencatat bahwa ada beragam definisi kepemimpinan, mereka hanya sebagian orang yang telah memberi arti definisi dalam konsep.

Menurut sejarah, kepemimpinan telah dipertimbangkan untuk menjadi watak kepribadian, pemimpin dilahirkan, dan tidak dibuat. Tindakan mempengaruhi orang lain, mengajak, mengacu pada orang lain, dan orang yang fokus dalam proses kelompok kemudian menjadi gaya yang bisa menjadi dasar dalam sebuah kepribadian, serta dapat berpikir sosial.

Gulliani dan Kurson (2007) mencatat bahwa pemimpin tidak semudah yang dilihat, mereka berfikir, belajar, dan menjadi pengemban. Hesselbein dan Cohen (1999) menyatakan bahwa pemimpin harus menjadi penengah dan pemersatu, mereka harus membangun jembatan dan sukses menampung usaha-usaha dari para pengikutnya. Maka dari itu, mereka menyatakan bahwa kepemimpinan adalah sebuah persoalan bagaimana

menjadi bukan apa yang dilakukan. Secara jelas, defenisi dari kepemimpinan merupakan gabungan dari beberapa karakteristik.

Kepemimpinan adalah kemampuan memberi inspirasi kepada orang lain untuk bekerja sama sebagai suatu kelompok, agar dapat mencapai suatu tujuan umum. Pengertian lain mengenai kepemimpinan adalah segala hal yang bersangkutan dengan pemimpin dalam hal menggerakkan, membimbing, dan mengarahkan orang lain agar melaksanakan tugas dan mewujudkan sasaran yang ditetapkan.

Menurut Robbins (1993) kepemimpinan itu didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk memengaruhi sebuah kelompok menuju kepada pencapaian tujuan kelompok tersebut.

Kepemimpinan adalah penggunaan keterampilan seseorang dalam mempengaruhi orang lain untuk melaksanakan sesuatu dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuannya.

Kepemimpinan merupakan kemampuan untuk membangkitkan semangat (motivasi) orang lain agar bersedia dan memiliki tanggung jawab penuh terhadap usaha mencapai atau melampaui tujuan organisasi.

Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi dan menggerakkan orang lain agar mereka mau berbuat dan berperilaku sebagaimana yang diharapkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Kepemimpinan merupakan interaksi antar kelompok dan proses mempengaruhi kegiatan suatu organisasi dalam mencapai tujuan.

Kepemimpinan adalah proses interpersonal yang mempengaruhi kegiatan orang lain dalam memilih dan mencapai tujuan.

Berdasarkan pandangan tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan merupakan kemampuan dan kesiapan yang dimiliki seseorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan dan kalau perlu memaksa orang lain agar dapat berbuat sesuatu untuk mencapai tujuan organisasi.

## **2. Fungsi Kepemimpinan**

Fungsi utama pemimpin pendidikan adalah kelompok untuk belajar memutuskan dan bekerja, antara lain :

1. Pemimpin membantu terciptanya suasana persaudaraan, kerjasama dengan penuh rasa kebebasan.
2. Pemimpin membantu kelompok untuk mengorganisir diri yaitu ikut serta dalam memberikan rangsangan dan bantuan kepada kelompok dalam menetapkan dan menjelaskan tujuan.
3. Pemimpin membantu kelompok dalam menetapkan prosedur kerja, yaitu membantu kelompok dalam menganalisis situasi untuk kemudian menetapkan prosedur mana yang paling efektif dan efisien.
4. Pemimpin bertanggungjawab dalam mengambil keputusan bersama dengan kelompok.
5. Pemimpin bertanggung jawab dalam mengembangkan dan mempertahankan eksistensi organisasi.
6. Pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

7. Pelaksanaan keputusan dan pemberian dorongan kepada para pelaksana.
8. Pelaksanaan kontrol dan perbaikan kesalahan-kesalahan.
9. Pemberian tanda penghargaan kepada bawahan yang berprestasi.
10. Pertanggungjawaban semua tindakan.

### **3. Tugas Kepemimpinan**

Tugas dari pada kepemimpinan di antaranya :

- a. Pengambilan keputusan
- b. Pengembangan imajinasi
- c. Pendelegasian wewenang kepada bawahan
- d. Pengembangan kesetiaan para bawahan
- e. Pemrakarsaan, penggiatan dan pengendalian rencana-rencana

Tugas pokok kepemimpinan yang berupa mengantarkan, mengelompokkan, memberi petunjuk, mendidik, membimbing dan sebagainya, yang secara singkat menggerakkan enam M. agar para bawahan mengikuti jejak pemimpin mencapai tujuan organisasi, hanya dapat melaksanakan secara baik bila seorang pemimpin menjalankan fungsinya sebagaimana mestinya.

## **B. Pembahasan Kepala TPQ**

### **1. Pengertian TPQ**

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah lembaga pendidikan atau pengajaran islam untuk anak-anak usia sekolah dasar (6-12 tahun) yang menjadikan santri mampu membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sebagai target pokoknya.



TPQ adalah singkatan dari Taman Pendidikan Qur'an, yaitu sebuah tempat bagi generasi muda muslim untuk belajar tentang AL-Qur'an. TPQ bukanlah sekedar sebuah bangunan megah yang berdiri menjulang, melainkan sebuah tempat untuk belajar Al-Qur'an.<sup>2</sup>

## **2. Fungsi TPQ**

Tujuan Penyelenggaraan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Dengan adanya pembinaan ini, diharapkan akan semakin meningkatkan kualitas SDM para guru TPQ sehingga menjadi tenaga guru TPQ yang handal dan ber-sdm tinggi. Karena TPQ merupakan salah satu sarana yang memiliki fungsi yang sangat penting dan menentukan dalam proses belajar baca tulis al-qur'an, yang sekaligus merupakan media pendidikan pembinaan akhlaq serta budi pekerti terhadap generasi bangsa.

## **3. Tujuan TPQ**

Tujuan penyelenggaraan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam pandangan human adalah untuk menyiapkan anak didiknya agar menjadi generasi muda yang Qur'ani. Komitmen dengan Al-Qur'an dan menjadikan Al-Qur'an sebagai bahan bacaan dan pandangan hidup sehari-hari.

## **C. Motivasi**

### **1. Pengertian Motivasi**

Banyak sekali, bahkan sudah umum orang menyebut dengan "motif" untuk menunjukkan mengapa seseorang itu berbuat sesuatu. Motif dan motivasi berkaitan erat dengan penghayatan suatu kebutuhan. Kata

---

<sup>2</sup> Daradjat, Zakiyah dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996. hlm:35

“motif”, diartikan sebagai daya upaya mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

Berawal dari pendekatan kata “motif” tersebut dapat ditarik persamaan bahwa keduanya menyatakan suatu kehendak yang melatarbelakangi perbuatan. Banyak para ahli yang memberikan batasan tentang pengertian motivasi antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Mc. Donald yang dikutip oleh Sardiman mengemukakan, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.<sup>5</sup>
- b. Tabrani Rusyan berpendapat, bahwa motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan.<sup>6</sup>
- c. Heinz Kock memberikan pengertian, motivasi adalah mengembangkan keinginan untuk melakukan sesuatu.<sup>7</sup>
- d. Dr. Wayan Ardhan menjelaskan, bahwa motivasi dapat dipandang sebagai suatu istilah umum yang menunjukkan kepada pengaturan tingkah laku individu dimana kebutuhan-kebutuhan atau dorongan-dorongan dari dalam dan insentif dari lingkungan mendorong individu untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhannya atau untuk berusaha menuju tercapainya tujuan yang diharapkan.

---

<sup>5</sup> Tabrani Rusyan, dkk *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. CV. Remaja Rosdakarya. Bandung. 1989, hlm:95

<sup>6</sup> Heinz Kock, *Saya Guru Yang Baik, Kanisius*. Yogyakarta. 1991, hlm:69

<sup>7</sup> Wayan Ardhan, *Pokok-pokok Jiwa Umum*. Usaha Nasional.Surabaya 1985. hlm: 165

- e. Gleitman dan Reiber yang dikutip oleh Muhibbin Syah berpendapat, bahwa motivasi berarti pemasok daya (*energizer*) untuk bertingkah laku secara terarah.

Dari berbagai definisi yang dikemukakan oleh para ahli tersebut diatas, dapat dikatakan bahwa motivasi adalah sesuatu yang kompleks, karena motivasi dapat menyebabkan terjadinya perubahan energi dalam diri individu untuk melakukan sesuatu yang didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.

Dalam pembahasan skripsi yang penulis maksudkan adalah motivasi dalam belajar. Oleh karena itu sebelum menguraikan apa itu motivasi belajar terlebih dahulu diuraikan tentang belajar.

Belajar adalah suatu bentuk perubahan tingkah laku yang terjadi pada seseorang. Untuk lebih jelas penulis akan kemukakan pendapat para ahli:

- a. Sumadi Soerya Brata mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan belajar adalah membawa perubahan yang mana perubahan itu mendapatkan kecakapan baru yang dikarenakan dengan usaha atau disengaja.<sup>8</sup>
- b. L. Crow dan A. Crow, berpendapat bahwa pelajaran adalah perubahan dalam respon tingkah laku (seperti inovasi, eliminasi atau modifikasi respon, yang mengandung setara dengan ketetapan) yang sebagian atau seluruhnya disebabkan oleh pengalaman. "*pengalaman*" yang serupa

---

<sup>8</sup> Suryadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Rajawali Press Jakarta. 1984. hlm: 248

itu terutama yang sadar, namun kadang-kadang mengandung komponen penting yang tidak sadar, seperti biasa yang terdapat dalam belajar gerak ataupun dalam reaksinya terhadap perangsang-perangsang yang tidak teratur, termasuk perubahan-perubahan tingkah laku suasana emosional, namun yang lebih lazim ialah perubahan yang berhubungan dengan bertambahnya pengetahuan simbolik atau ketrampilan gerak, tidak termasuk perubahan-perubahan fisiologis seperti keletihan atau halangan atau tidak fungsinya indera untuk sementara setelah berlangsungnya pasangan-pasangan yang terus menerus.<sup>9</sup>

- c. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perubahan itu pada dasarnya merupakan pengetahuan dan kecakapan baru dalam perubahan ini terjadi karena usaha, sebagaimana firman Allah SWT. Dalam surat Ar-Ro'du ayat 11 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ. (الرعد )

Artinya :*“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaannya sendiri (Ar-Ra'du: 11)”*.<sup>10</sup>

Setelah penulis menguraikan definisikan motivasi dalam belajar, maka dapat diambil pengertian bahwa yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah suatu daya upaya penggerak atau membangkitkan serta mengarahkan semangat individu untuk melakukan perbuatan belajar.

---

<sup>9</sup> Crow dan A. Crow, *Psychology Pendidikan*, Nurcahaya, Yogyakarta, 1989, hlm: 279

<sup>10</sup> Depag, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, 1989. hlm: 563

Untuk dapat mendalami dan mempunyai suatu gambaran yang mendalam serta jelas mengenai motivasi belajar, maka hal ini penulis kemukakan menurut para cerdik pandai mengenai motivasi belajar, yaitu:

Menurut H. Mulyadi menyatakan bahwa motivasi belajar adalah membangkitkan dan memberikan arah dorongan yang menyebabkan individu melakukan perbuatan belajar.<sup>11</sup>

Dan menurut Tadjab, motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.<sup>12</sup>

Sedangkan menurut Sadirman, motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual, peranan yang luas adalah dalam hal menimbulkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar, siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.<sup>13</sup>

Dari pendapat ahli diatas penulis mempunyai pemahaman bahwa yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah motivasi yang mampu memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar dan melangsungkan pelajaran dengan memberikan arah atau tujuan yang telah ditentukan.

---

<sup>11</sup> Mulyadi, *Psikologi Pendidikan*, Biro Ilmiah, FT. IAIN Sunan Ampel, Malang, 1991, hlm:87

<sup>12</sup> Tadjab MA, Op.Cit. hlm: 102

<sup>13</sup> Sardiman, Op,Cit, hlm: 75

## 2. Macam-macam Motivasi

Para ahli psikologi berusaha menggolongkan motivasi yang ada dalam diri manusia atau suatu organisme kedalam beberapa golongan. Dalam hal ini Tadjab, dalam bukunya “Ilmu Jiwa Pendidikan” membedakan motivasi belajar siswa disekolah dalam dua bentuk yaitu:

### a. Motivasi instrinsik

Motivsi instrinsik ialah suatu aktivitas/kegiatan belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan penghayatan suatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Dalam hal ini Sardiman dalam bukunya “Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar”, menjelaskan bahwa motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.<sup>14</sup>

Sedangkan Tabrani Rusyan mendefinisikan motivasi instrinsik ialah dorongan untuk mencapai tujuan-tujuan yang terletak didalam perbuatan belajar.<sup>15</sup> Jenis motivasi ini menurut Uzer Usman timbul sebagai akibat dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain, tetapi atas kemauan sendiri.<sup>16</sup>

Dari definisi-definisi tersebut dapat diambil pengertian bahwa motivasi instrinsik merupakan motivasi yang datang dari diri sendiri

---

<sup>14</sup> Sardiman, *Op.Cit.* hlm: 104

<sup>15</sup> Tabrani. *Op.Cit.* Hlm: 120

<sup>16</sup> Heinz Kcok. *Op.Cit.* hlm:71

dan bukan datang dari orang lain atau faktor lain. Jadi motivasi ini bersifat alami dari diri seseorang dan sering juga disebut motivasi murni dan bersifat riil, berguna dalam situasi belajar yang fungsional.

**b. Motivasi Ekstrinsik.**

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan untuk mencapai tujuan-tujuan yang terletak diluar perbuatan belajar. Dalam hal ini Sumadi Suryabrata juga berpendapat, bahwa motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar.<sup>17</sup>

Dari definisi ini dapat dipahami bahwa ekstrinsik yang pada hakikatnya adalah suatu dorongan yang berasal dari luar diri seseorang. Jadi berdasarkan motivasi ekstrinsik tersebut anak yang belajar sepertinya bukan karena ingin mengetahui sesuatu tetapi ingin mendapatkan pujian dan nilai yang baik. Walaupun demikian, dalam proses belajar mengajar motivasi ekstrinsik tetap berguna bahkan dianggap penting.

Berangkat dari uraian diatas, dapat diambil pengertian bahwa motivasi instrinsik lebih baik daripada motivasi ekstrinsik. Akan tetapi motivasi ekstrinsik juga perlu digunakan dalam proses belajar mengajar disamping motivasi instrinsik. Untuk dapat menumbuhkan motivasi instrinsik maupun ekstrinsik adalah suatu hal yang tidak mudah, maka dari itu guru perlu dan mempunyai kesanggupan untuk

---

<sup>17</sup> Suryadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Rajawali Press Jakarta. 1993. hlm:72

menggunakan bermacam-macam cara yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa sehingga dapat belajar dengan baik.

### 3. Fungsi - Fungsi Motivasi

Untuk dapat terlaksananya suatu kegiatan, pertama-tama harus ada dorongan untuk melaksanakan kegiatan itu, begitu juga dalam dunia pendidikan, aspek motivasi ini sangat penting. Peserta didik harus mempunyai motivasi untuk meningkatkan kegiatan belajar terutama dalam proses belajar mengajar.

Motivasi merupakan faktor yang sangat penting di dalam belajar sebab motivasi berfungsi sebagai:

- a. Pemberi semangat terhadap seorang peserta didik dalam kegiatan-kegiatan belajarnya.
- b. Pemilih dari tipe-tipe kegiatan-kegiatan dimana seseorang berkeinginan untuk melakukannya.
- c. Pemberi petunjuk pada tingkah laku.

Fungsi motivasi juga dipaparkan oleh Tabrani dalam bukunya "*Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*", yaitu:

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau perbuatan.
- b. Mengarahkan aktivitas belajar peserta didik
- c. Menggerakkan dan menentukan cepat atau lambatnya suatu perbuatan.<sup>18</sup>

Sama halnya dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sardiman, bahwa ada tiga fungsi motivasi:

---

<sup>18</sup> Tabrani Rusyan. Op.Cit. hlm: 123



- a. Mendorong manusia untuk berbuat.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai
- c. Menentukan arah perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan.<sup>19</sup>

Disamping itu, ada juga fungsi-fungsi lain, motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha-usaha pencapaian prestasi. Seseorang melakukan sesuatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik pula. Dengan kata lain bahwa dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seseorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya. Dengan demikian motivasi itu dipengaruhi adanya kegiatan.

#### **D. Motivasi Belajar**

##### **1. Pengertian Motivasi Belajar**

Dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi sangat diperlukan. Motivasi bagi siswa dapat mengembangkan aktifitas dan inisiatif, dapat mengarahkan akan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Dalam kaitannya dengan itu perlu diketahui ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar, yaitu:

- a. Kematangan
- b. Usaha yang bertujuan

---

<sup>19</sup> Sardiman. Op.Cit. hlm: 84

c. Pengetahuan mengenai hasil dalam motivasi

d. Penghargaan dan hukuman.<sup>20</sup>

Berikut ini uraian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar:

a) Kematangan

Dalam pemberian motivasi, faktor kematangan fisik, sosial dan psikis haruslah diperhatikan, karena hal itu dapat mempengaruhi motivasi. Seandainya dalam pemberian motivasi itu tidak memperhatikan kematangan, maka akan mengakibatkan frustrasi dan mengakibatkan hasil belajar tidak optimal.

b) Usaha yang bertujuan

Setiap usaha yang dilakukan mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Semakin jelas tujuan yang ingin dicapai, akan semakin kuat dorongan untuk belajar.

c) Pengetahuan mengenai hasil dalam motivasi

Dengan mengetahui hasil belajar, siswa terdorong untuk lebih giat belajar. Apabila hasil belajar itu mengalami kemajuan, siswa akan berusaha untuk mempertahankan atau meningkat intensitas belajarnya untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik di kemudian hari. Prestasi yang rendah menjadikan siswa giat belajar guna memperbaikinya.

---

<sup>20</sup> Mulyadi. *Psikologi Pendidikan*. Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang, 1991. hlm: 92-93

#### d) Partisipasi

Dalam kegiatan mengajar perlu diberikan kesempatan pada siswa untuk berpartisipasi dalam seluruh kegiatan belajar. Dengan demikian kebutuhan siswa akan kasih sayang dan kebersamaan dapat diketahui, karena siswa merasa dibutuhkan dalam kegiatan belajar itu.

#### e) Penghargaan dengan hukuman

Pemberian penghargaan itu dapat membangkitkan siswa untuk mempelajari atau mengerjakan sesuatu. Tujuan pemberian penghargaan berperan untuk membuat pendahuluan saja. Penghargaan adalah alat, bukan tujuan. Hendaknya diperhatikan agar penghargaan ini menjadi tujuan. Tujuan pemberian penghargaan dalam belajar adalah bahwa setelah seseorang menerima penghargaan karena telah melakukan kegiatan belajar yang baik, ia akan melanjutkan kegiatan belajarnya sendiri di luar kelas. Sedangkan hukuman sebagai reinforcement yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi.

Mengenai ganjaran ini juga dijelaskan dalam Al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 124 berikut ini:

وَمَنْ يَعْمَلْ مِنَ الصَّالِحَاتِ مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ يَدْخُلُونَ  
الْجَنَّةَ وَلَا يُظْلَمُونَ نَقِيرًا

*Artinya: "Barang siapa yang mengerjakan amal-amal soleh baik laki-laki maupun wanita sedang ia seorang yang beriman, maka mereka itu masuk ke dalam surga dan mereka tidak dianiaya walaupun sedikitpun. (QS. An-Nisa' : 124)"<sup>21</sup>*

---

<sup>21</sup> Departement Agama Republik Indonesia Al-qur'an dan Terjemahannya Hal; 124.

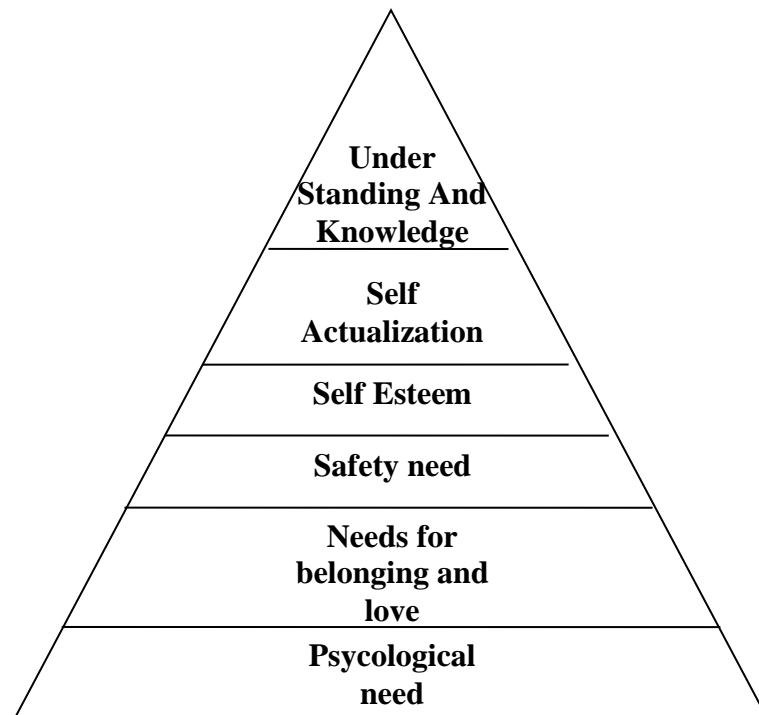
## **2. Teori-teori Motivasi Belajar**

Motivasi adalah suatu dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu aktifitas. Seseorang tergerak untuk melakukan sesuatu itu karena berhubungan dengan kebutuhannya. Kerana kebutuhan terhadap sesuatu objek, seseorang termotivasi untuk berbuat dan bertindak guna memenuhi tuntutan kebutuhan tersebut, oleh karena itu seseorang akan termotivasi untuk melakukan sesuatu apabila terkait dengan kebutuhannya, jadi kebutuhan itu sebagai pendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas.

Dalam hubungannya dengan kegiatan belajar yang penting bagaimana menciptakan kondisi atau suatu proses yang menyerahkan siswa itu untuk melakukan aktivitas belajar. Oleh karena itu, peran guru dalam hal ini sangat penting. Bagaimana guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar siswa dapat melakukan aktivitas belajar dengan baik. Untuk belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik pula.

## **3. Teori Kebutuhan Tentang Motivasi Belajar**

Motivasi itu tidak pernah dikatakan baik, apabila tujuan yang diinginkan itu tidak baik. Sebagaimana dijelaskan di atas bahwa motivasi selalu berkaitan dengan kebutuhan, Abraham Maslow mengklasifikasikan kebutuhan secara berurutan, menjadi 6 bagian. Konsep Abraham Maslow dikenal dengan piramida kebutuhan.



Keterangan :

- 1) Kebutuhan fisiologi (*psychological needs*)
- 2) Kebutuhan mendapatkan kasih sayang dan memiliki (*needs for belonging and love*).
- 3) Kebutuhan rasa aman (*Safety needs*)
- 4) Kebutuhan memperoleh penghargaan orang (*needs for esteem*)
- 5) Kebutuhan aktualisasi diri (*needs for self actualization*)
- 6) Kebutuhan untuk mengetahui dan mengerti (*needs to know and understand*).<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Mulyadi, Op. Cit. hlm: 73

Untuk lebih jelasnya berikut ini akan kami uraikan masing-masing kebutuhan:

1. Kebutuhan fisiologis

Kebutuhan fisiologis adalah merupakan jasmani manusia, misalnya akan makan, minum, tidur, istirahat dan sebagainya. Untuk belajar yang efektif dan efisien, siswa harus sehat. Jika siswa sakit hal itu dapat mengganggu kerja otak yang mengakibatkan terganggunya kondisi fisik, yang kemudian dapat mengganggu konsentrasi belajar.

2. Kebutuhan rasa aman

Manusia membutuhkan ketenteraman dan keamanan jiwa. Perasaan takut akan kegagalan, kecemasan, kecewa, dendam, ketidakseimbangan mental dan kegoncangan-kegoncangan emosi yang lain dapat mengganggu kelancaran belajar siswa. Agar belajar siswa dapat meningkat kearah yang lebih efektif, maka siswa harus menjaga keseimbangan emosi, sehingga perasaan menjadi aman dan konsentrasi pikiran dapat dipusatkan pada pelajaran.

3. Kebutuhan mendapatkan kasih-sayang dan memiliki.

Dengan mendapatkan kasih sayang, seseorang merasa bahwa ia diterima oleh kelompoknya, merasa bahwa ia merupakan salah seorang anggota keluarga yang cukup berharga. Agar setiap siswa merasa ia diterima dalam kelompoknya, maka dapat dilakukan dengan cara belajar bersama dengan teman yang lain. Hal ini dapat meningkatkan pengetahuan dan ketajaman berfikir siswa. Kebutuhan untuk diakui sama dengan orang lain sering

mendapatkan kasih sayang dan memiliki merupakan kebutuhan primer yang harus dipenuhi.

4. Kebutuhan memperoleh penghargaan orang lain

Harga diri seseorang timbul dalam hubungannya dengan orang lain seseorang akan merasa dirinya dihargai oleh orang lain apabila ia merasa bahwa dirinya dianggap penting dalam hal ini tugas guru adalah mencari dalam diri siswa, apa yang membuat siswa itu merasa dirinya dianggap penting.

5. Kebutuhan untuk aktualisasi diri

Setiap individu memiliki potensi atau bakat masing-masing yang terkandung di dalam dirinya. Kebutuhan aktualisasi diri atau untuk mewujudkan diri sendiri, yakni mengembangkan bakat dengan usaha mencapai hasil dalam bidang pengetahuan, sosial dan pembentukan pribadi.

6. Kebutuhan untuk mengetahui dan mengerti

Kebutuhan untuk mengetahui dan mengerti adalah kebutuhan untuk mengetahui rasa ingin tahu, mendapatkan pengetahuan, informasi dan untuk mengerti sesuatu. Untuk memenuhi kebutuhan ini dapat diupayakan melalui belajar.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor “Metodologi Kualitatif” adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang yang perilakunya dapat di amati.<sup>23</sup>

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.<sup>24</sup>

Adapun yang peneliti lakukan adalah meneliti tentang Kepemimpinan Kepala TPQ Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa dalam Membaca Al-Qur’an di Taman Pendidikan Qur’an (TPQ) Dzurriyyatul Jannah Ploso Krembung . Hal ini sesuai dengan pendapat Maelong bahwa penelitian deskriptif adalah “laporan penelitian yang berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan”.

Adapun alasan menggunakan metodologi deskriptif secara luas adalah bahwa data yang dikumpulkan dianggap sangat bermanfaat dalam memecahkan suatu masalah atau menentukan suatu tindakan.

---

<sup>23</sup> Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 4

<sup>24</sup> Sukmadinata, Nana Syaodih, *metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.72



Adapun alasan menggunakan metodologi deskriptif secara luas bahwa data yang dikumpulkan dianggap sangat bermanfaat dalam memecahkan suatu masalah atau menentukan tindakan. Metode deskriptif juga membantu kita mengetahui bagaimana caranya mencapai tujuan yang diinginkan. Lagi pula, penelitian deskriptif telah banyak digunakan dalam berbagai macam masalah.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian dalam pendekatan kualitatif menonjolkan kapasitas jiwa raga dalam mengamati, bertanya, melacak dan mengabstraksi. Peneliti mengadakan pengamatan dan wawancara terstruktur terhadap obyek/subyek penelitian. Oleh karena itu, peneliti tetap memegang peranan utama sebagai alat penelitian. Untuk itu, peneliti sendiri terjun ke lapangan dan terlibat langsung untuk mengadakan observasi dan wawancara terhadap segenap dewan guru dan siswa yang bersangkutan.

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena hanya manusia sebagai alat yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan dilapngan. Oleh karena itu pada waktu mengumpulkan data lapangan, peneliti berperan serta pada situs penelitian dan mengikuti secara aktif kegiatan-kegiatan dilapangan.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 75

Kehadiran peneliti dilapangan merupakan hal yang paling penting, sebab penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya penelitian kualitatif sangat menekankan latar belakang alamiah, sehingga perlu kehadiran peneliti melihat dan mengamati latar alamiah Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Dzurriyyatul Jannah Ploso Krembung.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun penelitian ini berada di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Dzurriyyatul Jannah Ploso Krembung, yang terletak di desa ploso kecamatan krembung sidoarjo.

### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam rangka pencarian data, terlebih dahulu yang harus ditentukan adalah sumber data "subjek dari mana data dapat diperoleh" penelitiannya. Sumber data merupakan bagian penting dari sebuah penelitian, karena ketepatan memilih dan menentukan sumber data akan membentuk ketepatan dan kekayaan yang diperoleh.

Sumber data dalam penelitian ini adalah semua data atau seorang memberikan informasi dan keterangan yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Menurut Lofland sebagaimana yang dikutip oleh Moleong

"Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau yindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain."<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 112

## E. Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data yang valid, dalam penelitian ini perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik yang dilakukan dalam pencarian data pada penelitian kualitatif. Observasi adalah suatu metode yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>27</sup>

### 2. Wawancara

Interview atau wawancara adalah salah satu cara untuk memperoleh data dalam penelitian kualitatif. Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pencarian data lapangan yang berbentuk gambar, arsip dan data-data tertulis lainnya. Peneliti perlu mengambil gambar selama proses penelitian berlangsung untuk memberikan bukti secara real bagaimana kondisi lapangan terkait

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), hlm. 25

permasalahan tersebut. Arsip-arsip dan data-data lainnya digunakan untuk mendukung data yang ada dari hasil observasi dan interview.

#### **F. Analisa Data**

Setelah data terkumpul dilakukan penilaian secara selektif disesuaikan dengan permasalahan yang di angkat dalam penelitian. Setelah itu, dilakukan pengolahan dengan proses editing, yaitu dengan meneliti kembali data-data yang di dapat, apakah data tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk proses berikutnya.

Secara sistematis dan konsisten bahwa data yang diperoleh, dituangkan dalam suatu rancangan konsep yang kemudian dijadikan dasar utama dalam memberikan analisis. Analisis data menurut Patton yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian data. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor, analisa data adalah proses merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu.<sup>28</sup>

Peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu yaitu memecahkan masalah persoalan-persoalan yang ada dalam rumusan masalah dan menganalisis data-data yang diperoleh dengan menggunakan pendekatan sosiologis. Data yang terkumpul kemudian diproses

---

<sup>28</sup> *Ibid.* hlm. 280

melalui perencanaan, pengetikan atau pengaturan kembali melalui tiga langkah:<sup>29</sup>

#### 1. Reduksi Data

Yaitu proses pemilihan, perumusan, perhatian, penyederhanaan serta pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.<sup>30</sup> Artinya bahwa reduksi data merupakan bentuk analisis untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasikannya sehingga kesimpulan akhir dapat dirumuskan, menyeleksi data secara ketat, membuat ringkasan dan rangkuman inti merupakan kegiatan-kegiatan secara ketat, membuat ringkasan dan rangkuman inti merupakan kegiatan-kegiatan reduksi data. Dengan demikian, reduksi data ini berlangsung secara terus-menerus selama penelitian berlangsung.

#### 2. Penyajian Data (Display data)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>31</sup> Hal ini dimaksudkan untuk memaparkan data secara rinci dan sistematis setelah dianalisis ke dalam format yang disiapkan. Namun data yang disajikan masih dalam bentuk data sementara untuk kepentingan peneliti dalam rangka untuk pemeriksaan lebih lanjut secara cermat, sehingga diperoleh tingkat keabsahannya. Jika ternyata data yang disajikan telah teruji

---

<sup>29</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. *Analisis data kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 15

<sup>30</sup> *Ibid.* hlm. 16

<sup>31</sup> *Ibid.* hlm. 17

kebenarannya maka akan dilanjutkan pada tahap pemeriksaan kesimpulan-kesimpulan sementara. Akan tetapi jika ternyata data yang disajikan belum selesai maka konsekuensinya belum ditarik kesimpulan melainkan harus dilakukan reduksi data kembali.

### 3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang jalin-menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis.<sup>32</sup> Kesimpulan tersebut dimaksudkan untuk pencarian makna data dan penjelasannya, dan makna-makna yang muncul dari data yang diperoleh dilapangan untuk menarik kesimpulan. Yang tepat dan benar.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan (*Credibility*), keteralihan (*Transferability*), kebergantungan (*Dependability*), dan kepastian (*Confirmability*).<sup>33</sup> Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri. Kriteria derajat kepercayaan pemeriksaan datanya dilakukan dengan :

1. Teknik perpanjangan keikutsertaan, ialah untuk memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor kontekstual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subjek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti.

---

<sup>32</sup> Matthew. *Op.Cit.* hlm. 19

<sup>33</sup> Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 324.

2. Ketekunan/keajegan pengamatan, bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
3. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.
4. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi, dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.

Hal itu dilakukan baik terhadap proses maupun terhadap hasil atau keseluruhan.<sup>34</sup>

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, tahap-tahap yang dilakukan di antaranya adalah:

- a. Tahap pra lapangan.
- b. Tahap pekerjaan lapangan.
- c. Tahap analisis data dan tahap pengolahan data.

---

<sup>34</sup> *Ibid*, hlm. 326-343

## 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahap dimana ditetapkan apa saja yang harus dilakukan sebelum seorang peneliti masuk lapangan objek studi yang telah diteliti.

Dalam hal ini terdapat 8 hal yang harus dilakukan dan harus dimiliki oleh seorang peneliti:<sup>35</sup>

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus surat ijin penelitian
- d. Menilai keadaan lapangan
- e. Menetapkan informasi
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g. Menulis atau merekam seluruh hasil penelitian
- h. Hasil yang diteliti

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Langkah yang harus dilakukan peneliti pada tahap pekerjaan lapangan adalah :

- a. Memahami latar belakang yang akan diteliti dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan aktif dalam mengumpulkan data
- d. Tahap analisis data

---

<sup>35</sup> Moh. Kasiram. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang, UIN-Malang, 2008), hlm,



3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul dengan lengkap dan prosedur oleh peneliti dengan metode yang telah disebutkan sebelumnya.

4. Tahap Pengolahan Data

Tahap terakhir dari penelitian adalah tahap pelaporan data. Pada tahap ini peneliti menulis atau menyusun laporan yang telah dianalisis sesuai dengan format yang telah ditentukan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Latar Belakang Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya TPQ Dzurriyyatul Jannah Ploso krembung**

Lembaga besar ini terletak di pusat Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo. Untuk menyiarkan semangat keagamaan, maka satu-satunya jalan adalah pada generasi muda dengan memberi bekal pendidikan awal bagi putra-putri dalam menghayati agama Islam (terutama mempelajari Al Qur'an).

Semangat dakwah lewat pendidikan inilah yang hampir tidak bisa dipisahkan dari kehidupan umat Islam yang didasari oleh suatu asumsi bahwa pendidikan merupakan sarana yang paling baik untuk melestarikan, memelihara dan menumbuhkembangkan nilai-nilai kultural yang Islami. Sebab secara fungsional memegang peranan penting dalam proses pembentukan kepribadian anak, dalam integrasi dengan dirinya, lingkungan maupun Tuhannya. Juga karena didorong oleh tuntutan perkembangan masa depan masyarakat dalam rangka menyiapkan generasi penerus yang berkualitas, yang mampu mengikuti arus perkembangan jaman yang terus berubah.

Dasar dan asumsi diataslah yang pada umumnya dijadikan acuan umat Islam. Dan atas dasar itu pulalah yang mendorong masyarakat dan

remaja Lembaga TPQ di Kecamatan Krembung untuk mendirikan Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ).

Kemudian pada bulan Juli 1992 para tokoh, mengadakan rapat membahas tentang pendirian TPQ dengan sistem Qiro'ati yang dihadiri oleh :

1. Drs. H. Mohammad Zis (Camat Krembung)
2. Drs. KH. Nur Chotim Zaini (Tokoh ulama)
3. H. Mohammad Kholil (Kades Ploso)
4. H. Mahfudz. Spdi (Tokoh masyarakat)
5. Hj. Siti Sofiyah (tokoh perempuan fatayat NU)

Setelah rapat tersebut, maka sepakat untuk mendirikan TPQ dengan menggunakan sistem Qiroty' dan disebarluaskan Hasil musyawarah itu kepada masyarakat luas di lingkungan kecamatan Krembung.

Sehingga pada saat itu banyak sekali anak-anak yang mengikuti program TPQ dan dalam waktu relatif singkat terkumpullah sebanyak 150 santri. Yang bertempat di gedung TPQ dzurriyyatul jannah ploso krembung dan pada waktu santri digratiskan dari uang SPP dan diberi buku panduan Qiro'ati secara cuma-cuma hal ini dilakukan untuk menarik minat santri untuk belajar di lembaga tersebut.

Setelah menunjukkan perkembangan yang cukup baik, maka dilaksanakan administrasi dan pengelolaan sesuai dengan panduan dalam buku pedoman pengelolaan TPQ.

## **2. Dasar dan Tujuan TPQ Dzurriyyatul Jannah Ploso krembung**

### **a. Dasar Pelaksanaan TPQ Dzurriyyatul Jannah ploso krembung**

Dasar Pelaksanaan TPQ Dzurriyyatul Jannah ploso krembung adalah didasarkan pada Hasil persetujuan rapat Di Masjid Annur yang dilaksanakan pada bulan 7 Juli tahun 1992. Dengan surat keputusan Nomor : 37/TMB/Kep/VII/1992 tentang Pendidikan TPQ Dzurriyyatul Jannah ploso krembung. Di samping itu atas beberapa tuntutan masyarakat agar di ploso ini didirikan TPQ untuk menjawab tantangan jaman yang sangat kompleks demi kelestarian baca tulis Al Qur'an dengan baik.

### **b. Tujuan Pelaksanaan TPQ Dzurriyyatul Jannah ploso krembung**

Tujuan pendidikan institusional yang dirumuskan oleh lembaga pendidikan berupa TPQ bertujuan untuk memberikan bekal dasar bagi anak didik (santri) agar mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid sehingga terbentuklah santri yang soleh dan solehah, generasi yang mencintai Al Qur'an serta menjadikan Al Qur'an sebagai bacaan dan pandangan hidupnya sehari-hari.

Adapun tujuan kurikulumnya bagi santri TPQ antara lain :

- 1) Mampu membaca Al Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid dan ghorib
- 2) Mengerti ilmu tajwid walaupun hanya semanter
- 3) Hafal beberapa ayat pilihan
- 4) Hafal bacaan shalat dan mampu mengerjakan shalat

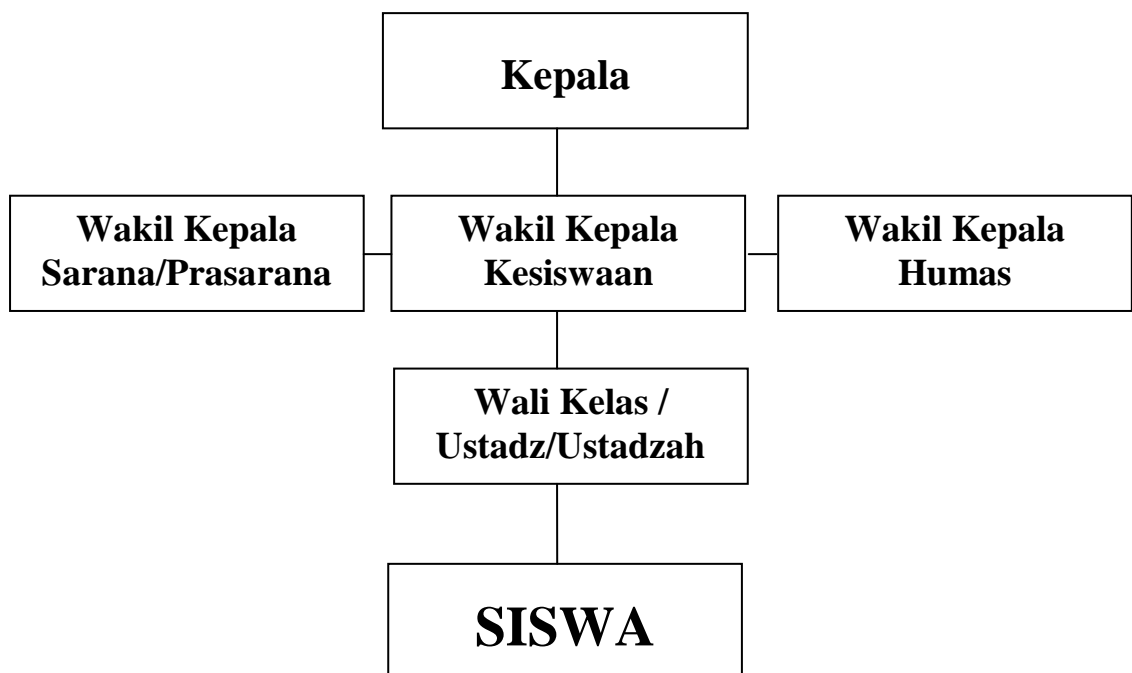
### 3. Kondisi TPQ Dzurriyyatul Jannah plosokrebung

#### a. Struktur Organisasi TPQ Dzurriyyatul Jannah plosokrebung

Sebagaimana lazimnya suatu lembaga pendidikan Al Qur'an, maka TPQ Dzurriyyatul Jannah plosokrebung juga memiliki struktur organisasi tersendiri, dalam hal ini penanggung jawab berada pada Kepala TPQ. Pendirian TPQ Dzurriyyatul Jannah plosokrebung ini tidak dapat terlepas dari dukungan warga sekitar karena TPQ Dzurriyyatul Jannah plosokrebung sepenuhnya berada dalam tanggung jawab kepala TPQ.

#### Struktur Organisasi Taman Pendidikan Al Qur'an

##### (TPQ) Dzurriyyatul Jannah Plosokrebung



Adapun struktur kepengurusan TPQ Dzurriyyatul Jannah plosokrembung adalah sebagai berikut :

Tabel I  
SUSUNAN PENGURUS TPQ DZURRIYATUL JANNAH PLOSO

NO	JABATAN	PERSONALIA
1	Pelindung	Kepala desa
2	Dewan Pembina	1. H. Moh. Choiri Abuhasan 2. Drs. KH. Nur Chotim Zaini 3. H. As'ad Abuhasan
3	Ketua Pengurus	Nur Syahid
4	Wakil Ketua	H.Nursalim
5	Kepala TPQ	HJ.Siti Sofiyah
6	Wakil Ketua TPQ	Mahfudh Suhadak. S.Ag
7	Sekretaris	Nurul Choiriyah
8	Bendahara	Siti Fatimah, Spdi

b. Keadaan Tenaga Pengajar

Tenaga pengajar atau pendidik adalah anggota masyarakat yang bertugas membimbing dan melatih peserta didik. Untuk mendapatkan

tenaga pengajar yang berkualitas, maka pihak lembaga TPQ Dzurriyyatul Jannah plosokrebung melakukan usaha antara lain :

- 1) Tes kefasihan membaca Al Qur'an, yakni guru harus mampu membaca Al Qur'an dengan tartil
- 2) Bersedia dan sanggup masuk minimal 4 hari dalam seminggu
- 3) Setelah guru diterima dalam lembaga TPQ Dzurriyyatul jannah plosokrebung, maka diikutkan penataran di luar maupun di dalam lembaga.

Keadaan tenaga pengajar/pendidik di lembaga TPQ Dzurriyyatul Jannah plosokrebung seluruhnya berjumlah 8 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel II  
Daftar Tenaga Pengajar di TPQ Dzurriyyatul Jannah plosokrebung

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN
1	HJ.Siti Sofiyah	Kepala TPQ	MAN
2	Mahfudh Suhadak, S.Ag	Wakil Kepala	S1 IAIN surabaya
3	Siti Fatimah, Spdi	Sekretaris	S 1 IAIN surabaya
4	Nurul Choiriyah	Bendahara	D2 Unesa
5	Maria Ulfah	Guru	MAN
6	Amim Nur Hasanah	Guru	MAN
7	Siti Nafisyah	Guru	MAN
8	Elok Masrukah	Guru	MAN

Berdasarkan dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari keseluruhan tenaga pengajar sebanyak 8 orang yang berpendidikan Madrasah Aliyah sebanyak 6 orang (72%), S 1 IAIN sebanyak 2 orang (18%), dan D 2 sebanyak 1 orang (10%).

c. Keadaan Siswa / Santri

Sebutan anak didik dalam lembaga TPQ ini adalah santri. Untuk TK Al Qur'an usia sekitar 4 – 6 tahun, sedang untuk TP Al Qur'an usia sekitar 6 – 12 tahun.

Untuk memasuki lembaga TPQ Dzurriyyatul Jannah plosokrebung, maka harus mendaftarkan diri dengan mengisi formulir yang telah disediakan oleh panitia. Setelah itu santri harus mentaati peraturan yang telah ditentukan.

Adapun tata tertib TPQ Dzurriyyatul Jannah plosokrebung adalah sebagai berikut :

- 1) Pakaian seragam sesuai dengan ketentuan pusat
- 2) Datang 10 menit sebelum jam pelajaran dimulai
- 3) Tidak boleh diantar orang tua / wali sampai di dalam kelas
- 4) Selama jam sekolah berlangsung santri harus berada di dalam lingkungan sekolah, kecuali atas izin kepala sekolah.
- 5) Setiap santri harus menjaga kebersihan sekolah
- 6) Dilarang memakai perhiasan yang bersifat mewah
- 7) Melunasi kewajiban yang telah di bebaskan, sesuai dengan kesepakatan.



- 8) Membayar SBS (Sumbangan Bulanan Santri) setiap bulan, sebelum tanggal 10.

Berdasarkan data yang berHasil penulis kumpulkan, sampai saat ini santri masih aktif hadir di sekolah sebanyak 205 anak. Lebih jelasnya dapat kita lihat dalam tabel berikut :

Tabel III  
Jumlah Santri TPQ Dzurriyyatul Jannah plosokrebung

<b>NO</b>	<b>LAKI-LAKI</b>	<b>PEREMPUAN</b>	<b>JUMLAH</b>
A	28	24	52
B	21	22	43
TQA 1	20	26	46
TQA 2	12	24	36
TQA 3	12	16	28
<b>JUMLAH</b>	<b>93</b>	<b>112</b>	<b>205</b>

Sumber : Dokumen TPQ Dzurriyyatul Jannah plosokrebung.

d. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sebelum penulis menjabarkan mengenai saran dan prasarana yang dimiliki TPQ Dzurriyyatul Jannah plosokrebung, alangkah baiknya kita ketahui dari mana sumber dana yang diperoleh guna untuk memenuhi kebutuhan, yaitu :

- 1) Dari santri (wali murid), berupa pembayaran SPP setiap bulan, di samping itu juga uang pendaftaran yang disesuaikan dengan kondisi wali santri.

- 2) Sumbangan dari masyarakat di saat ada pembangunan fisik
- 3) Ta'mir Masjid Annur, baik berupa dana atau fasilitas yang digunakan untuk kelancaran pendidikan di TPQ Dzurriyyatul Jannah plosokrebung.

Hampir sebagian besar sumber dana TPQ Dzurriyyatul Jannah plosokrebung berasal dari SPP santri. Secara fisik sarana dan prasarana oleh TPQ Dzurriyyatul Jannah plosokrebung adalah satu ruangan kantor guru, TU, pengasuh. Sedangkan ruangan untuk proses belajar mengajar berada di Gedung sendiri dengan segala fasilitas yaitu : kamar mandi, tempat wudlu dan halaman TPQ.

Sedangkan sarana dan prasarana yang berhubungan langsung dengan kegiatan belajar mengajar antara lain :

- a) Sarana Kelas dan Kantor
  - (1) Gedung Sendiri
  - (2) Ruang Kantor
  - (3) Ruang Kelas sejumlah 6 ruang
- b) Alat kelengkapan kantor pengurus seperti
  - (1) Lemari
  - (2) Meja tulis
  - (3) Buku induk untuk mencatat data dan identitas guru
  - (4) Pigora materi tambahan dan do'a sehari-hari
- c) Alat perlengkapan kegiatan pendidikan
  - (1) Papan tulis sebanyak 6 buah, masing-masing kelas 1 buah

- (2) Dampar (meja tulis) untuk mengaji, sebanyak 60 buah
  - (3) Kartu prestasi santri
  - (4) Raport prestasi
  - (5) Ijazah
  - (6) Kartu tadarus / qiro'atul Qur'an
- d) Alat-alat peraga meliputi :
- (1) Karton bertuliskan huruf hijaiyah
  - (2) Tanda-tanda berbagai isyarat pemberhentian membaca Al Qur'an
  - (3) Potongan-potongan karton bertuliskan huruf hijaiyah

## **B. Penyajian Data**

### **1. Bagaimana kepemimpinan kepala TPQ dalam mengembangkan motivasi pendidikan di TPQ Dzurriyyatul Jannah Ploso Krembung.**

Seorang kepala sekolah, dituntut untuk memiliki motivasi diri yang kuat dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di satuan pendidikan yang dipimpinnya. Hal ini akan mendorong kepala sekolah tampil sebagai pemimpin yang luar biasa. Menurut Sudarwan Danim (2010), "Pemimpin luar biasa mengerjakan tugas pokok dan fungsi melebihi dari apa yang seharusnya dilakukan menurut standar minimal".<sup>36</sup> Motivasi diri yang ada pada setiap kepala sekolah, juga menjadi sumber semangat yang mendorongnya untuk melakukan tindakan (motivasi eksternal) terhadap

---

<sup>36</sup> Sudarmawan danim, *motivasi kepemimpinan pendidikan*, Rajawali Press Jakarta. 1995. hlm:34

warga sekolah lainnya (guru, pegawai dan peserta didik) untuk secara bersama-sama mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sebagaimana Hasil interview dengan Ibu Siti Sofiyah selaku kepala TPQ Dzurriyatul Jannah Ploso Krembung beliau mengatakan :

“selama saya menjabat sebagai kepala TPQ Dzurriyatul Jannah ini, selalu mengupayakan untuk meningkatkan kualitas TPQ ini dengan mengadakan pembinaan setiap bulan sekali terhadap para guru disini dan bukan hanya santri saja yang melakukan ujian tetapi para gurupun harus dibina dan di evaluasi agar mempunyai syahadah atau ijazah sebagai tanda bukti kelayakan dalam mengajar, hal ini sifatnya wajib”<sup>37</sup>.

Sebagaimana Hasil interview dengan ibu Nurul Choiriyah selaku guru juga sebagai Bendahara, beliau mengatakan :

”Selaku Kepala Madrasah dalam menjalankan kepemimpinannya memang selalu memberi motivasi kepada guru guru dan santri. Bahkan dalam urusan keuangan beliau sangat transparan pada bawahannya. Semua biaya yang digunakan untuk pembangunan dan fasilitas TPQ dilaporkan oleh Kepala TPQ kepada guru-guru dan wali santri. Jadi tidak ada sedikitpun yang dirahasiakan, dan beliau selalu menyapa ustadz dan ustadzahnya dengan mengucapkan salam, dan setiap hari raya idul fitri kepala madrasah mengadakan halal bi halal di rumahnya untuk mempererat persaudaraan antara kepala TPQ dengan Guru di TPQ Dzurriyatul Jannah”<sup>38</sup>.

Hasil wawancara dengan Ibu Siti Fatimah selaku Guru juga sebagai sekertris, beliau mengatakan :

”saya mengajar diTPQ ini yang paling lama sedikit banyak tau tentang ibu Sofiyah, beliau menjadi kepala sejak berdirinya TPQ ini sampai saat ini. Disiplin itu yang sangat mencolok dalam dirinya, masalah uang atau anggaran buat TPQ selalu dibebankan kepada semua pihak khususnya guru dan wali santri,sabar,santun kemudian selalu minta pendapat /musyawarah apabila ada masalah diTPQ, pokonya beliau sangat pas menjadi pemimpin diTPQ ini, sampai saat ini belum ada orang yang mau dan berani menggantikan posisinya”<sup>39</sup>.

<sup>37</sup> interview dengan kepala TPQ Dzurriyatul Jannah Ploso Krembung pada tanggal 7 April 2014 di rumah beliau.

<sup>38</sup> Interview dengan Ibu nurul chiriyah tanggal 3 Agustus 2013 di kantor TPQ Dzurriyatul Jannah.

<sup>39</sup> interview dengan Ibu Siti Fatimah selaku Guru juga sebagai sekertris tanggal 8 april 2014.

Sebagaimana Hasil interview dengan Wali Santri yang bernama bu ida beliau mengatakan:

“setahu saya ketika saya menunggu anak saya mengaji ibu sofiyah sangat ramah kepada guru-guru saling tegur sapa, muridnya semakin tahun semakin banyak karena bu sofiyah orangnya sabar dan santun pada semua orang”.<sup>40</sup>

Hal ini bisa dikatakan Pemimpin harus berperan penuh dan selalu membuat inspirasi baru dalam memimpin TPQ ini dalam mengambil keputusan selalu mengutamakan musyawarah untuk mencapai mufakat. Sehingga tidak dirasakan adanya unsur paksaan ketika melaksanakan Hasil keputusan tersebut.

a. Pengaruh Kepala Madrasah Dengan Staf.

Pengaruh Kepala Madrasah adalah sangat penting bagi pelaksanaan kepemimpinan di Madrasah yang dipimpinnya. Karena pengaruh tidaknya Kepala Madrasah terhadap bawahannya akan sangat mendukung bagi keberhasilan kepemimpinan yang dijalankannya. Adapun pengaruh tidaknya Kepala Madrasah dalam hal ini dapat dilihat dari keterlibatan Guru dalam mengambil keputusan dan dukungan Guru terhadap kepemimpinan dan kebijakan yang ditetapkan Kepala TPQ.

Sebagaimana Hasil interview dengan Ibu Siti Sofiyah selaku kepala TPQ Dzurriyatul Jannah Ploso Krembung beliau mengatakan :

“Bisa dilihat, apakah ada guru atau santri kami yang tidak patuh sama peraturan, semuanya berjalan dengan lancar. Meskipun terkadang ada saja guru yang telat datang tapi hal itu ada alasan yang logis

---

<sup>40</sup> interview dengan Wali Santri yang bernama bu ida pada tanggal 7 April 2014 di serambi kelas.

kenapa datangnya telat, juga santri, namanya juga yang kita didik masih anak-anak ya begitulah ada yang lari-lari, bercanda waktu pelajaran itu hal yang wajar karena masih anak-anak tetapi dengan mengatasi hal tersebut semua guru bahkan saya sendiri kalo melihat langsung di ingatkan dengan kata-kata atupun dijewer, karena hal itu adalah suatu pendidikan untuk mematuhi peraturan yang ada”.<sup>41</sup>

Sebagaimana interview dengan Ibu Nurul Choiriyah, selaku guru juga bendahara beliau mengatakan :

”Untuk mengambil suatu keputusan kepala madrasah akan mengajak Guru untuk memusyawarahkan permasalahan atau sesuatu yang perlu diperbaiki dalam kemajuan TPQ yang di pimpinnya. Dan semua Guru berhak mengungkapkan pendapatnya dalam rapat tersebut, pimpinan kita disiplin masak gurunya tidak, gak akan bisa berHasil kalo seperti itu, karena keberHasilan dalam pendidikan adalah kebersamaan dan patuh terhadap aturan baik yang tertulis ataupun tidak”.<sup>42</sup>

Hasil wawancara dengan Ibu Siti Fatimah selaku Guru juga sebagai sekertris, beliau mengatakan :

”ya jadi semua guru disini ikut disiplin, disamping malu kepada beliau juga emang seharusnya sebagai guru ya seperti itu. kalo sudah terbiasa otomatis ya semua akan berjalan dengan sendirinya tanpa paksaan”.<sup>43</sup>

Hasil interview dengan Wali Santri yang bernama ibu maunah beliau mengatakan:

“ya berpengaruh, karena bisa dilihat dari kondisi lingkungan dan waktu belajar ngaji, lingkungan yang bersih, kondisi kelas juga aktif semua guru disiplin dan sopan, karena mereka mencontoh pimpinannya”.<sup>44</sup>

---

<sup>41</sup> interview dengan kepala TPQ Dzurriyatul Jannah Ploso Krembung pada tanggal 7 April 2014 di rumah beliau.

<sup>42</sup> interview dengan Ibu Nurul Choiriyah, pada hari sabtu tanggal 3 agustus 2013, dikantor.

<sup>43</sup> interview dengan Ibu Siti Fatimah selaku Guru juga sebagai sekertris pada tanggal 8 april 2014.

<sup>44</sup> interview dengan Wali Santri yang bernama ibu maunah pada tanggal 7 April 2014 di serambi kelas.

Jika dilihat dari jawaban para guru dan wali santri diatas, Kepala Madrasah terlihat cukup bijaksana. Beliau sering mengikut sertakan Guru dalam proses pengambilan kebijakan Madrasah. Keikutsertaan Guru dalam pengambilan keputusan akan sangat banyak manfaatnya bagi Kepala Madrasah. Dengan adanya pengambilan keputusan secara bersama, maka akan dapat menumbuhkan semangat kebersamaan, Guru akan merasa dihargai dan diakui keberadaannya. Selain itu juga dapat menghindarkan dari hal-hal yang tidak diinginkan. Misalnya, Guru tidak mau tunduk atau mengabaikan keputusan yang diambil oleh Kepala Madrasah secara pribadi. Hal ini dikarenakan Guru merasa tidak ikut serta dalam pengambilan keputusan tersebut. Pada akhirnya Guru akan menghindar dari tanggung jawab tersebut.

## **2. Usaha Yang Dilakukan Kepala TPQ Dalam mengembangkan Motivasi pendidikan di TPQ Dzurriyyatul Jannah Ploso Krembung.**

Setelah peneliti amati selama penelitian berlangsung dengan menggunakan teknik observasi wawancara dan dokumentasi menghasilkan bahwa:

Hasil interview dengan ibu Siti Sofiyah selaku kepala TPQ Dzurriyyatul Jannah Ploso Krembung beliau mengatakan :

“saya selalu memberikan contoh kepada semua guru sebelum saya menyuruh, karena dengan seperti itu semua guru akan sadar tanpa saya suruh, karena perilaku saya ini akan memotivasi semua guru tanpa ada keterpaksaan. Akan memperbaharui dan menambahkan fasilitas semampu saya dan perlu diketahui sebagian uang Hasil sumbangan

dari wali santri akan saya manfaatkan sebaik mungkin untuk keberHasilan TPQ Dzurriyatul Jannah ini”<sup>45</sup>.

Hasil interview dengan ibu Amim Nur Hasanah selaku guru juga sebagai bendahara diTPQ Dzurriyatul Jannah Ploso Krembung beliau mengatakan:

“selama saya mengajar di TPQ ini beliau selalu mengingatkan ketika ada guru yang salah, dan selalu memperbaharui sistem yang kurang tepat buat kemajuan dan keberHasilan anak didik ini khususnya dalam membaca Al Qur’an. Terkadang kepala TPQ sekecamatan krembung diajak rapat dalam permasalahan diTPQ”<sup>46</sup>.

Hasil interview dengan Ibu Siti Fatimah selaku Guru juga sebagai sekertris, beliau mengatakan :

”Memperbaharui fasilitas yang ada, sehingga semua santri disani dalam belajar Al Qur’an dengan mudah memahami dan membacanya. Alat peraga yang berisi potongan potongan ayat dan surat –surat pendek, dan juga menambahkan pelajaran tambahan selain belajar AL Qur’an, seperti kaligrafi, Qiroah, banjari juga yang baru ini ada Drumband ini semua ditujukan agar para santri tidak jenuh, ada hal lain yang bisa dipelajari selain belajar Al Qur’an”<sup>47</sup>.

- a) Metode yang diterapkan oleh Kepala TPQ dalam memotivasi santri di TPQ Dzurriyyatul Jannah yaitu dengan menggunakan metode membaca dan menghafalkan atau biasa juga disebut Qiro’ati.

Hasil interview dengan Ibu Siti Sofiyah, selaku Kepala TPQ Dzurriyatul Jannah, beliau mengatakan:

“Metode yang digunakan adalah membaca dengan fasih sesuai Tajwid dan Ghorib, kemudian santri menghafalkan ayat-ayat yang sudah di

<sup>45</sup> interview dengan ibu Siti Sofiyah selaku kepala TPQ Dzurriyatul Jannah Ploso Krembung pada tanggal 7 April 2014 di rumah.

<sup>46</sup> hasil interview dengan ibu Amim Nur Hasanah selaku guru diTPQ Dzurriyatul Jannah Ploso Krembung pada tanggal 7 April 2014 di ruang TPQ.

<sup>47</sup> interview dengan Ibu Siti Fatimah selaku Guru juga sebagai sekertris pada tanggal 8 april 2014.



pilih oleh para ustadz dan ustadzah dan juga pelajaran lain yang sudah ditentukan dikurikulum . Dan juga saya pribadi selalu mencari cara yang lain bagaimana para santri itu dapat mudah menghafal dan membaca Al Qur'an dengan benar, seperti contoh alat peraga yang berisi potongan ayat , guru membaca ayat para santri suruh menuliskannya. Semua usaha itu sudah berjalan dan Alhamdulillah berHasil".<sup>48</sup>

- b) Setiap pengajar wajib mengikuti PPGQ (Pelatihan Penataran Guru Qur'an) untuk mendapatkan Shyahadah.

Hasil interview dengan ibu siti sofiyah selaku kepala TPQ

Dzurriyatul Jannah Ploso Krembung mengatakan :

“Semua Ustadz dan Ustadzah yang mengajar wajib mengikuti Pelatihan PPGQ karena itu sebagai syarat untuk mengajar di TPQ Dzurriyyatul Jannah ini dibuktikan dengan memperoleh shyahadah”.<sup>49</sup>

Hasil Interview dengan Ibu Siti Fatimah selaku Guru juga sebagai

sekertris, beliau mengatakan :

“ya benar, semua guru disini, kepala TPQ juga harus ikut PPGQ, karena syarat mutlak menjadi guru TPQ, bisa dikatakan sebagai sim untuk menjadi guru TPQ”.<sup>50</sup>

- c) Memberikan pelajaran lain dihari kamis, seperti Qiroah, banjari, dan kaligrafi.<sup>51</sup>
- d) Setelah khatam 30 Juz, Ghorib, Tajwid dan materi penunjang santri diwajibkan ikut ujian tingkat Kabupaten (Korcab) di daerah Waru Sidoarjo.<sup>52</sup>

<sup>48</sup> Hasil interview dengan kepala TPQ Dzurriyyatul Jannah tanggal 23 juli 2013.

<sup>49</sup> interview dengan Kepala Tpq Hj. Siti Sofiyah, pada hari selasa tanggal 23 juli 2013.

<sup>50</sup> interview dengan Ibu Siti Fatimah selaku Guru juga sebagai sekertris pada tanggal 8 april 2014.

<sup>51</sup> interview dengan Kepala Tpq Hj. Siti Sofiyah, pada hari selasa tanggal 23 juli 2013.

<sup>52</sup> interview dengan Kepala Tpq Hj. Siti Sofiyah, pada hari selasa tanggal 23 juli 2013.

- e) Mengadakan Khataman (Wisuda) dan Akhirussanah untuk wisuda para santri.

Hasil interview dengan Ibu Siti Sofiyah, selaku Kepala TPQ Dzurriyatul Jannah mengatakan:

“Setiap santri lulus ujian tingkat Kabupaten maka TPQ Dzurriyatul Jannah mengadakan Akhirussanah. Kebetulan ini wisudawan/wati yang ke 13 kali. Dan dihadiri para wali santri, biasanya diisi berbagai macam acara seperti, Khataman, pawai taarruf, dan pengajian, acara ini dimulai dari pagi hari yang diisi dengan khataman, kemudian jam 03.00 sore hari diisi pawai dan drumband semua itu karya santri kami, kemudian pada jam 06.00 sesudah magrib adalah acara inti mulai dari menghafal surat pendek, doa-doa, fashion show, terbang banjari, khataman dan pengajian biasanya dilaksanakan pada hari Sabtu.”<sup>53</sup>

Hasil wawancara dengan Ibu Siti Fatimah selaku Guru juga sebagai sekertris, beliau mengatakan :

“Acara ini yang selalu menjadi kebanggaan dari semua warga baik guru santri dan masyarakat, karena masyarakat ikut berpartisipasi dalam acara ini.”<sup>54</sup>

Pendidikan tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya program pendidikan, dalam hal ini telah disusun sedemikian rupa dalam bentuk kurikulum. Kurikulum merupakan bahan atau ukuran kemampuan pokok dalam proses pendidikan.

Adapun struktur program kurikulum TPQ Dzurriyatul Jannah plosokrebung adalah sebagai berikut :

---

<sup>53</sup> hasil interview dengan kepala TPQ Dzurriyatul Jannah tanggal 23 juli 2013.

<sup>54</sup> interview dengan Ibu Siti Fatimah selaku Guru juga sebagai sekertris pada tanggal 8 april 2014.

Tabel IV  
Program Kurikulum TPQ Dzurriyyatul Jannah plosokrembung<sup>55</sup>

PROGRAM	BIDANG PENGAJARAN
1	Pembukaan a. Do'a Al Fatihah b. Do'a belajar c. Ikrar santri
2 Tartil (Buku Qiroaty' jilid I-VI)	Al Qur'an (materi pokok) a. Mampu membaca huruf Al Qur'an b. Memahami dan mempelajari Al Qur'an dengan fasih menurut kaidah ilmu tajwid c. Dapat menulis huruf Al Qur'an
3	Hafalan-hafalan wajib a. Do'a shalat b. Surat-surat pendek c. Do'a sehari-hari
Tambahan	Penghayatan pengamalan pengajaran dinul Islam a. Aqidah/akhlaq b. Syari'ah/ibadah c. Tarikh/cerita

Sedangkan lingkup program TPQ Dzurriyyatul Jannah plosokrembung adalah :<sup>56</sup>

a) Lama pendidikan

<sup>55</sup> Struktur kurikulum TPQ Dzurriyyatul Jannah.

<sup>56</sup> Data diperoleh dari profil TPQ Dzurriyyatul Jannah Plosokrembung

Maksimal 2 tahun dengan menggunakan sistem masa berkelanjutan dengan penerimaan santri setiap saat dan meluluskan setiap saat.

b) Lama belajar

Dalam 1 minggu (6 x pertemuan) santri harus mampu menyelesaikan 6 lembar (12 halaman). Dan dalam tempo 15 hari santri harus menyelesaikan 1 jilid Qiroaty'

c) Libur belajar

1 hari dalam seminggu (hari Minggu) libur, dan hari besar nasional (libur khusus)

d) Jenis Materi

1) Materi surat pendek

1 kali pertemuan dalam seminggu, santri harus mampu menghafal 1 surat pendek menurut pembagian jilidnya.

2) Hafalan do'a sehari-hari

1 kali pertemuan dalam seminggu, santri harus mampu menghafal 1 do'a selain do'a pembuka.

3) Bacaan sholat

Ustadz/ustadzah berusaha dalam setiap hari praktek shalat dan setiap kali pertemuan harus mengadakan tes ulang bacaan santrinya.

Adapun bila ditinjau dari unsur-unsur materinya, maka periode yang diterapkannya di TPQ Dzurriyyatul Jannah plosokrebung sebagai berikut :

## e) Sarana/sumber

- 1) Buku Qiroaty' jilid I – VI – Al-Qur'an.
- 2) Buku hafalan bacaan shalat, do'a sehari-hari, surat-surat pendek, Bahasa Arab, Hadist, dan doa Wudlu.
- 3) Buku Tajwid
- 4) Buku Ghorib

## f) Penilaian

- 1) Tes lisan
- 2) Tes tulis
- 3) Tes Praktek

Adapun jadwal kegiatan proses belajar mengajar (PBM) selama 1 tahun di TPQ Dzurriyyatul Jannah plosokrembung adalah sebagai berikut:

Tabel V  
Jadwal Kegiatan Proses Belajar Mengajar  
TPQ Dzurriyyatul Jannah plosokrembung<sup>57</sup>

NO	TANGGAL	KEGIATAN	KETERANGAN
1	16-1-2013	Hari efektif Cawu I	Membuat program PBM
2	17-1-2013	Libur Cuti	
3	15-2-2013	Rapat ustadz/dzah	
4	14-2-2013	Rapat ustadz/dzah	
5	21 s/d 26-2-2013	Catur Wulan I	
6	30-2-2013	Pertemuan wali santri dan pembagian raport	
7	4 s/d 4-11-2013	Libur Cawu	
8	16-5-2013	Hari Efektif Cawu II	Membuat program PBM
9	9-07-2013	Rapat ustadz/dzah	

<sup>57</sup> Data diperoleh dari kalender akademik yang ada di TPQ Dzurriyyatul Jannah Plosokrembung.

10	8 s/d 11-8-2013	Libur awal puasa	Membuat program PBM
11	17 -8-2013	Libur hari Raya Idul Fitri Libur hari kemerdekaan	
12	4-10-2013	Pertemuan wali santri dan pembagian raport wisuda.	
13	15 s/d 16-10-2013	Libuar hari raya idhul adha	
14	20-11-2013	Rapat ustadz/dzah	
15	24 s/d 1-1-2014	Libur Cawu	
16	24-2-2014	Hari efektif Cawu III	
17	15-3-2014	Rapat ustadz/dzah	
18	18-4-2014	Libur hari raya Idul Adha	
19	26-4-2014	Rapat ustadz/dzah	
20	8-5-2014	Peringatan Tahun Baru Hijriyah	
21	17-5-2014	Rapat ustadz/dzah	
22	16 s/d 21-6-2014	Catur Wulan	
23	27-6-2014	Pertemuan wali santri dan pembagian raport wisuda.	
24	7 s/d 7-7-2014	Libur Cawu	

**3. Faktor-faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat dalam mengembangkan motivasi belajar oleh kepala TPQ di TPQ Dzurriyyatul Jannah Ploso Krembung.**

Faktor pendukung dalam mengembangkan motivasi belajar diTPQ

Dzurriyyatul Jannah ploso krembung adalah sebagai berikut :

1. Lingkungan masyarakat yang agamis.

Saya lihat memang masyarakat disekitar sangat mendukung kepada TPQ ini, dengan contoh ketika waktu mengaji dimulai, diseberang jalan ada bengkel dan pada saat itu pun tutup.

Hasil interview dengan bapak kolik samsudin pemilik bengkel mengatakan :

“ya tutup mas, sak gurunge aku bukak bengkel iki TPQ west onok disek e (Sebelum saya buka bengkel TPQ tersebut sudah berdiri dulu), terus anak ku 3 kabeh tak ngajino nang TPQ Dzurriyatul Jannah mosok aku gak hargai, ( kemudian anak saya ketiga-tiganya saya suruh ngaji di TPQ Dzurriyatul Jannah masak saya tidak menghargai), roto-roto masyarakat kene anak e kabeh nagji nang TPQ Dzurriyatul Jannah wong teko jobo deso kene yo akeh mas seng ngaji nang kene (rata-rata masyarakat disini semua anaknya juga mengaji diTPQ Dzurriyatul Jannah dan juga orang yang bukan dari desa sini anaknya juga mengaji disini)”<sup>58</sup>.

Hasil interview dengan Ibu Siti sofiyah, selaku Kepala TPQ Dzurriyatul Jannah mengatakan:

“Masyarakat disini kebetulan semuanya beragama islam, jadi otomatis mereka 100% mendukung dengan adanya TPQ ini, dari semua penduduk disini anaknya disuruh ngaji diTPQ Dzurriyatul Jannah ini, karena mereka percaya bahwa anak yang mengaji disini pasti bias mengaji sebelum bisa membaca huruf hijaiyah sampai bias membaca Al Qur’an dengan benar, mereka tau tentang TPQ ini karena saya sebagai Kepala TPQ selalu terbuka kepada semua masyarakat”<sup>59</sup>.

2. Terciptanya suasana yang harmonis antara tenaga guru dan kepala TPQ Dzurriyatul Jannah.

Hasil interview dengan Ibu Siti sofiyah, selaku Kepala TPQ Dzurriyatul Jannah mengatakan :

“sudah saya jelaskan tadi bahwasannya pemimpin dan guru saling menjaga ketertiban dan selalu menghargai satu sama lain. Musyawarah

<sup>58</sup> Interview dengan bapak kolik samsudin pemilik bengkel tanggal 8 april 2014.

<sup>59</sup> interview dengan Ibu Siti sofiyah, selaku Kepala TPQ Dzurriyatul Jannah tanggal 7 april 2014

dan saling keterbukaan lah bagi semua adalah kunci dari keberHasilan dan pendukung di TPQ Dzurriyatul Jannah ini, juga silaturrahim di idul fitri juga berpengaruh”<sup>60</sup>

Hasil interview dengan Ibu Siti Fatimah selaku Guru juga sebagai sekretaris, beliau mengatakan :

“pertama semua guru diTPQ Dzurriyatul Jannah ini asli masyarakat sini, jadi semua gak hanya bisa ketemu di waktu ngajar saja dilain jam mengajar juga bias komunikasi, jadi disitulah adanya keharmonisan antara guru dengan kepala TPQ, kedua kami selaku guru tau dan sadar tentang pentingnya TPQ Dzurriyatul Jannah ini”.<sup>61</sup>

### 3. Tenaga pengajar yang terlatih dan ahli di bidangnya.

Hasil interview oleh ibu Siti Sofiyah sebagai Kepala TPQ Dzurriyatul jannah mengatakan :

“tenaga pengajar yang sudah mendapat syahadah yang sudah pasti layak menjadi seorang pendidik di TPQ yang telah saya jelaskan tadi, dan menjalankan semua peraturan yang ada”.<sup>62</sup>

Hasil interview dengan Ibu Siti Fatimah selaku Guru juga sebagai sekretaris, mengatakan :

”Kami semua guru disini lulusan sekolah yang condong terhadap pendidikan agama islam yaitu belajar Al Qur’an, baik yang hanya lulusan dari MAN ataupun sarjana dan kemudian di jelaskan lagi bahwa yang ingin manjadi guru TPQ harus mempunyai syahadah”.<sup>63</sup>

Adapun hambatan-hambatan yang dialami di lembaga TPQ Dzurriyyatul Jannah plosokrebung adalah :

1. Hambatan dari pihak tenaga pengajar yang masih belum mengoptimalkan berbagai sumber pendidikan yang ada.

<sup>60</sup> interview dengan Ibu Siti Sofiyah, selaku Kepala TPQ Dzurriyatul Jannah tanggal 7 april 2014

<sup>61</sup> interview dengan Ibu Siti Fatimah selaku Guru juga sebagai sekretaris pada tanggal 8 april 2014.

<sup>62</sup> Interview dengan kepala TPQ ibu Siti Sofiyah pada tanggal 23 Juli 2013 di kantor.

<sup>63</sup> interview dengan Ibu Siti Fatimah selaku Guru juga sebagai sekretaris pada tanggal 8 april 2014.



Hasil Interview dengan Ibu Siti Sofiyah, selaku Kepala TPQ

Dzurriyatul Jannah mengatakan:

“Sebagian guru hanya monoton mengajar menggunakan dengan pedoman yang ada, tidak mau mencari inovasi lain dalam cara mengajarnya”.<sup>64</sup>

Hasil interview dengan Ibu Siti Fatimah selaku Guru juga sebagai sekertris, beliau mengatakan :

”Kurang kreatif, sebagian besar guru disini gak begitu bisa menggunakan internet (multimedia)”.<sup>65</sup>

Hasil interview dengan ibu Amim Nur Hasanah selaku guru juga sebagai bendahara. mengatakan :

“ya mungkin memang ada sebagian guru yang hanya tamatan MAN jadi ya mungkin pengetahuan tentang sumber-sumber yang lain belum begitu tau”.<sup>66</sup>

2. Kurangnya pembentukan mekanisme kerja yang produktif yang dapat mengalokasikan sumber pendidikan secara tepat dan terarah.

Hasil wawancara dengan Ibu Siti Sofiyah, selaku Kepala TPQ

Dzurriyatul Jannah mengatakan :

“Hambatan yang dialami saya dan ustadz ustadzah yang ada di TPQ Dzurriyatul Jannah ini yaitu kurang mengaplikasikan apa yang didapat di pelatihan dan dana untuk mengembangkan sarana dan prasarana kurang karena siswa semakin tahun semakin banyak”.<sup>67</sup>

Hasil wawancara dengan Ibu Siti Fatimah selaku Guru juga sebagai sekertris, beliau mengatakan :

---

<sup>64</sup> Interview dengan kepala TPQ ibu Siti Sofiyah pada tanggal 23 Juli 2013 di kantor.

<sup>65</sup> interview dengan Ibu Siti Fatimah selaku Guru juga sebagai sekertris pada tanggal 8 April 2014.

<sup>66</sup> interview dengan ibu Amim Nur Hasanah pada tanggal 7 April 2014 di ruang TPQ.

<sup>67</sup> Interview dengan kepala TPQ ibu Siti Sofiyah pada tanggal 23 Juli 2013 di kantor.

“saya menyadari mungkin keterbatasan kita sebagai manusia, juga fasilitas yang kurang, juga yang sangat mencolok adalah ruang kelas yang kurang banyak”.<sup>68</sup>

---

<sup>68</sup> interview dengan Ibu Siti Fatimah pada tanggal 8 april 2014.

## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### **A. Bagaimana kepemimpinan kepala TPQ dalam mengembangkan motivasi pendidikan di TPQ Dzurriyyatul Jannah Ploso Krembung.**

##### **a. Pengaruh Kepala Madrasah Dengan Staf.**

Pengaruh Kepala Madrasah adalah sangat penting bagi pelaksanaan kepemimpinan di Madrasah yang dipimpinnya. Karena pengaruh tidaknya Kepala Madrasah terhadap bawahannya akan sangat mendukung bagi keberhasilan kepemimpinan yang dijalankannya. Adapun pengaruh tidaknya Kepala Madrasah dalam hal ini dapat dilihat dari keterlibatan ustad dan ustadzah dalam mengambil keputusan dan dukungan ustad dan ustadzah terhadap kepemimpinan dan kebijakan yang ditetapkan Kepala Madrasah.

Untuk mengambil suatu keputusan kepala madrasah akan mengajak ustad dan ustadzah untuk memusyawarahkan permasalahan atau sesuatu yang perlu diperbaiki dalam kemajuan TPQ yang di pimpinnya. Dan semua ustad dan ustadzah berhak mengungkapkan pendapatnya dalam rapat tersebut.

Jika dilihat dari jawaban para ustad diatas, Kepala Madrasah terlihat cukup bijaksana. Beliau sering mengikut sertakan ustad dan ustadzah dalam proses pengambilan kebijakan Madrasah. Keikutsertaan ustad dan ustadzah dalam pengambilan keputusan akan sangat banyak manfaatnya

bagi Kepala Madrasah. Dengan adanya pengambilan keputusan secara bersama, maka akan dapat menumbuhkan semangat kebersamaan, ustad dan ustadzah akan merasa dihargai dan diakui keberadaannya. Selain itu juga dapat menghindarkan dari hal-hal yang tidak diinginkan. Misalnya, ustad dan ustadzah tidak mau tunduk atau mengabaikan keputusan yang diambil oleh Kepala Madrasah secara pribadi. Hal ini dikarenakan ustad dan ustadzah merasa tidak ikut serta dalam pengambilan keputusan tersebut. Pada akhirnya ustad dan ustadzah akan menghindar dari tanggung jawab tersebut.<sup>69</sup>

#### **B. Usaha Yang Dilakukan Kepala TPQ Dalam mengembangkan Motivasi pendidikan di TPQ Dzurriyyatul Jannah Ploso Krembung.**

Setelah peneliti amati selama penelitian berlangsung dengan menggunakan teknik observasi wawancara dan dokumentasi menghasilkan bahwa:

- a) Metode yang diterapkan oleh Kepala TPQ dalam memotivasi santri di TPQ Dzurriyyatul Jannah yaitu dengan menggunakan metode membaca dan menghafalkan atau biasa juga disebut Qiro'ati.

Metode yang digunakan adalah membaca dengan fasih sesuai Tajwid dan Ghorib, kemudian santri menghafalkan ayat-ayat yang sudah di pilih oleh para ustadz dan ustadzah dan juga pelajaran lain yang sudah ditentukan dikurikulum .<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup> Hasil Observasi di TPQ Dzurriyyatul Jannah Ploso Krembung 7 april 2014

<sup>70</sup> Hasil Observasi di TPQ Dzurriyyatul Jannah Ploso Krembung 23 juli 2013.

- b) Setiap pengajar wajib mengikuti PPGQ (Pelatihan Penataran Guru Qur'an) untuk mendapatkan Shyahadah.

Semua Ustadz dan Ustadzah yang mengajar wajib mengikuti Pelatihan karena itu sebagai syarat untuk mengajar di TPQ Dzurriyyatul Jannah ini dibuktikan dengan shyahadah.<sup>71</sup>

- c) Memberikan pelajaran lain dihari kamis, seperti Qiroah, banjari, dan kaligrafi.<sup>72</sup>
- d) Setelah khatam 30 Juz, Ghorib, Tajwid dan materi penunjang santri diwajibkan ikut ujian tingkat Kabupaten (Korcab) di daerah Waru Sidoarjo.<sup>73</sup>
- e) Mengadakan Khataman dan Akhirussanah untuk memwisuda para santri.

Setiap santri lulus ujian tingkat Kabupaten maka TPQ Dzurriyyatul Jannah mengadakan Akhirussanah. Kebetulan ini wisudawan/wati yang ke 13 kali. Dan dihadiri para wali santri, biasanya disi berbagai macam acara seperti, Khataman, pawai taarruf, dan pengajian.<sup>74</sup>

### **C. Faktor-faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat dalam mengembangkan motivasi belajar oleh kepala TPQ di TPQ Dzurriyyatul Jannah Ploso Krembung.**

Faktor pendukung dalam mengembangkan motivasi belajar diTPQ Dzurriyyatul Jannah ploso krembung adalah sebagai berikut :

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan salah satu ustadzah TPQ dzurriyyatul Jannah 23 juli 2013.

<sup>72</sup> Hasil wawancara dan observasi di TPQ Dzurriyyatul Jannah 23 juli 2013.

<sup>73</sup> Hasil wawancara dan observasi di TPQ Dzurriyyatul Jannah 23 juli 2013.

<sup>74</sup> Hasil wawancara dan observasi TPQ Dzurriyyatul Jannah tanggal 23 juli 2013

1. Lingkungan masyarakat yang agamis.

Lingkungan masyarakat desa Ploso Kecamatan Krembung merupakan sebagian besar penduduknya adalah beragama islam, jadi tidak heran jika siswa siswi di TPQ Dzurriyatul Jannah dari tahun ke tahun semakin meningkat karena sebagai bekal siswa siswi untuk sekolah karena sebagian besar sekolah-sekolah formal yang ada di daerah TPQ Dzurriyatul Jannah beraskan islami, jadi semua siswa-siswi harus bias membaca Al-Qur'an.<sup>75</sup>

2. Terciptanya suasana yang hamonis antara tenaga guru dan pengurus Lembaga.

Keharmonisan antara ustad dan ustadzah dengan pengurus lembaga TPQ Dzurriyatul Jannah selalu di tekankan dengan diadakanya halal bi halal setiap tahun setelah hari raya idul fitri.<sup>76</sup>

3. Tenaga pengajar yang terlatih dan ahli di bidangnya.

Ustad dan ustadzah yang mengajar di TPQ Dzurriyatul Jannah akan diberikan pelatihan agar apa yang diajarkan kepada siswa-siswinya bisa berkembang. Pelatihan ini dinamakan PPGQ (Pelatihan Profesional Guru Qur'an).<sup>77</sup>

Adapun hambatan-hambatan yang dialami di lembaga TPQ Dzurriyatul Jannah ploso krembung adalah :

---

<sup>75</sup> Hasil wawancara dan observasi TPQ Dzurriyatul Jannah tanggal 23 juli 2013.

<sup>76</sup> Hasil wawancara dan observasi TPQ Dzurriyatul Jannah tanggal 23 juli 2013.

<sup>77</sup> Hasil wawancara dan observasi TPQ Dzurriyatul Jannah tanggal 23 juli 2013.

1. Hambatan dari pihak tenaga pengajar yang masih belum mengoptimalkan berbagai sumber pendidikan yang ada.

Sesuatu yang didapatkan di pelatihan setiap minggunya atau PPGQ kurang di terapkan maksimal oleh ustad dan ustadzah karena terkadang potensi anak dengan anak yang lain berbeda sehingga jika diterapkan anak yang kurang pandai akan ketinggalan dengan anak yang lebih pandai darinya. Dan juga kurang mengetahui tentang sumber-sumber data yang lain seperti multimedia.<sup>78</sup>

2. Kurangnya pembentukan mekanisme kerja yang produktif yang dapat mengalokasikan sumber pendidikan secara tepat dan terarah.

Kurangnya dana yang diterima TPQ Dzurriyatul Jannah untuk mengembangkan fasilitas yang ada di TPQ Dzurriyatul Jannah karena siswa yang belajar di TPQ Dzurriyatul Jannah semakin tahun semakin banyak dan sumber-sumber belajarnya pun terbatas hanya dari Al-Qura'an, Tajwid, dan Ghorib saja.<sup>79</sup>

---

<sup>78</sup> Hasil wawancara dan observasi TPQ Dzurriyatul Jannah tanggal 23 juli 2013.

<sup>79</sup> Hasil wawancara dan observasi TPQ Dzurriyatul Jannah tanggal 23 juli 2013.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kepemimpinan adalah keseluruhan proses mempengaruhi, mendorong, mengajak, menggerakkan dan menuntun orang lain dalam proses kerja agar berpikir dan bertindak sesuai aturan yang berlaku dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Pondasi kepemimpinan yang efektif yaitu memikirkan visi dan misi organisasi, mendefinisikan dan menegakkannya secara jelas. Pemimpin adalah seseorang yang menentukan tujuan, prioritas dan menetapkan serta mengawasi standard.

Berdasarkan dari seluruh pembahasan sebelumnya dan hasil analisis data yang disajikan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan kepemimpinannya, Kepala TPQ Dzurriyyatul Jannah Ploso krembung sangat disiplin dalam menjalankan tugasnya sehingga dapat memotivasi santri dalam belajar membaca AL Qur'an .
2. Usaha KepalaTPQ Dzurriyyatul Jannah Ploso krembung dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di TPQ Dzurriyyatul Jannah Ploso krembungantara lain dilakukan usaha-usaha sebagai berikut:
  - a. Mengadakan *Pelajaran tambahan bagi siswa yang akan melakukan ujian kekorcap* .
  - b. Mengadakan program remedial khusus.
  - c. Membangun gedung tingkat 2.



- d. Membeli alat drumband buat pendidikan seni.
  - e. Meningkatkan kualitas guru.
  - f. Menambah mata pelajaran khusus.
  - g. Pembiasaan sholat berjamaah.
3. Adapun Peran Kepala TPQ Dzurriyyatul Jannah Ploso krembung dalam meningkatkan kualitas pendidikan di TPQ Dzurriyyatul Jannah Ploso krembung meliputi 2 peran, yaitu:
- a. Kepala TPQ Dzurriyyatul Jannah Ploso krembung sebagai administrator, tugasnya meliputi :
    - 1) Pengelolaan kesiswaan.
    - 2) Pengelolaan kepegawaian
    - 3) Pengelolaan kepengajaran.
    - 4) Pengelolaan keuangan.
    - 5) Pengelolaan sarana dan prasarana.
  - b. Kepala TPQ Dzurriyyatul Jannah Ploso krembung sebagai supervisor, tugasnya meliputi :
    - 1) Membantu stafnya dalam menyusun program.
    - 2) Mempertinggi kecakapan dan ketrampilan mengajar.
    - 3) Mengadakan evaluasi secara kontinyu.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Kepala TPQ

- a) Perlu meningkatkan dan mengembangkan tipe kepemimpinan yang ada, terutama dalam membina hubungan dan kerja sama dengan guru-guru dan staf lainnya.
- b) Perlu memberikan kebijakan terhadap pemenuhan kebutuhan belajar santri baik dalam hal sarana dan prasarana maupun keprofesionalan tenaga pengajar di TPQ Dzurriyyatul Jannah Ploso krembung, juga meningkatkan hubungan yang harmonis dengan bawahan dan orang tua siswa dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di TPQ Dzurriyyatul Jannah Ploso krembung.

### 2. Bagi Guru

Diharapkan mampu membimbing dan mengantisipasi belajar siswa dan menerapkan metode pengajaran secara bervariasi sesuai dengan materi yang disampaikan, selalu membantu siswa dalam belajar dan mengatasi kesulitannya serta menjalin kerja sama yang baik dengan guru-guru yang lain guna meningkatkan kualitas Pendidikan di TPQ Dzurriyyatul Jannah Ploso krembung tersebut.

### 3. Bagi siswa

Diharapkan selalu siap dalam mengikuti pelajaran di TPQ Dzurriyyatul Jannah Ploso krembung, membentuk kelompok belajar, memanfaatkan

sarana dan kitab Panduan dengan baik, mempunyai Kitab sendiri, serta berkomunikasi dengan guru-guru secara baik.

## DAFTAR PUSTAKA

A.M. Sardiman, 2005, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media, 2003

Depertemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2003: Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta, 2003

Esti, Sri. 1989. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo  
Heri Mohammad. *44 Teladan Kepemimpinan Muhammad*. (Bandung: Gema Insani, 2010)

Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam: Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2005)

Harjanto, *Perencanaan pengajaran: Komponen MKDK Materi Disesuaikan dengan Silabi Kurikulum Nasional IAIN* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005)

Handaya Ningrat, Soewarno. 1993. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: CV. Haji Mas Agung.

Handoko, T. Hani. 1999. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

Ivor K. Davies, *Pengelolaan Belajar: Seri Pustaka Teknologi Pendidikan No. 8*. Jakarta: Rajawali Pers, 1986

Monica Rigolosi, Elaine La. Third Edition. *Manajemen and leadership in nursing and health care*. (LLC : Springer Publishing Company. 2012)

Nasution. 1982. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: Bumi Aksara

Nasution S., 2004, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.

Priyitno, Elida. 1989. *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: P2LPTK

Purwanto Ngalim, 2002, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sardiman, A.M. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.

Syaiful Sagala, *manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Membuka ruang kreativitas, inovasi dan perberdayaan potensi sekolah dalam system otonomi sekolah*. Bandung: ALPABETA, 2006

*Administrasi Pendidikan Kontemporer*. bandung: AIPABETA, 2005

Tayar Yusuf dan Syaiful Anwat, *Metodologi Mengajar Agama dan Bahasa Arab* (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 1995)

Danim, Sudarwan, *Kepemimpinan Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Daradjat, Zakiyah dkk.*Ilmu Pendidikan Islam*.Jakarta:Bumi Aksara,1996.

## Lokasi : TPQ Dzurriyyatul Jannah Ploso Krembung.

Wawancara dengan kepala TPQ



Para Ustadzah dan Pengurus



Dewan Pembina bersama Santri yang Diwisuda



Acara Pawai sebagai refresing para santri



Santri kelas 3 membaca ayat2 pendek bersama



Drumband salah satu extra yang diminati



Kepala TPQ sedang menanyai satu persatu santri



Pembacaan Doa



Peragaan Busana penyemangat para santri dan memperluas kreativitas



Banjari salah satu extra di TPQ Dzurriyatul Jannah



Pawai Para santri



Kepala TPQ terjun langsung memberi snack kepada para santri





Kebersamaan para guru setiap hari



Sharing pelajaran antar guru



Salah Satu santri yang berprestasi



Kepala TPQ mendampingi Santri yang sedang membaca Al Qur'an





## **BUKTI KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Muhammad Hilmi  
NIM : 09110120  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Dosen Pembimbing : Dr. Muhammad Walid MA.  
Judul Skripsi :Kepemimpinan Kepala TPQ Dalam Mengembangkan  
Motivasi Belajar Siswa Membaca Al-Qur'an Di Taman  
Pendidikan Qur'an Dzurriyatul Jannah Ploso Krembung.

<b>No</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Konsultasi</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1	18 Mei 2013	Konsultasi BAB II,III	1.
2	22 Mei 2013	Revisi BAB I,II,III	2.
3	30 Mei 2013	ACC BAB I,II,III	3.
4	7 Juni 2013	Konsultasi BAB IV	4.
5	10 Juni 2013	Revisi BAB IV	5.
6	17 Maret 2014	Konsultasi BAB V, VI	6.
7	20 Maret 2014	Revisi BAB V,VI	7.
8	23 Maret 2014	Revisi BAB V, VI	8.
9	4 April 2014	ACC BAB I,II,III,IV,V,VI	9.

Malang, 5 April 2014  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Dan Keguruan

**Dr. H. Nur Ali, M.Pd**  
**NIP.19650403199803100**

## **BIODATA MAHASISWA**



Nama : Muhammad Hilmi  
NIM : 09110120  
Tempat Tanggal Lahir : Sidoarjo, 18 Mei 1991  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Tahun Masuk : 2009  
Alamat Rumah : Ploso Krembung Sidoarjo  
No. Tlpn/Hp : 087809000181

### **Riwayat Pendidikan**

1. Taman Kanak-kanak Dharma Wanita ploso Krembung Sidoarjo
2. Madrasah Ibtidaiyah Rejeni Krembung Sidoarjo
3. SMP Islam Rejeni Krembung Sidoarjo
4. MA Mambaul Ulum
5. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang